

# CIRUMPAK

*penuh cerita*

Editor:  
Nur Luthfi Rizqa Herianingtyas, M.Pd.

Penulis:  
Sheilma Nova R, dkk.



PUSAT PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT  
LP2M UIN SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA  
2023

# CIRUMPAK PENUH CERITA

**Editor:**

Nur Luthfi Rizqa Herianingtyas, M.Pd.

**Penulis:**

Sheilma Novia R, dkk.

## TIM PENYUSUN

*Cirumpak Penuh Cerita*

*E-book* ini adalah laporan dari seluruh hasil kegiatan kelompok KKN-Reguler UIN Syarif Hidayatullah Jakarta tahun 2023

©KKN 2023\_Kelompok 145 Metamorph's

**Tim Penyusun**

**Editor** : Nur Luthfi Rizqa Herianingtyas, M.Pd.

**Penyunting** : Maya Aulia Shahwah Dina

**Penulis Utama** : Sheilma Novia Rahmawati

*Layout* : Sri Widya Ningsih

*Design Cover* : Jefri Zolila, Thoriq Muhammad Yusuf

**Kontributor** : Seluruh Anggota Kelompok KKN 145 Metamorph's

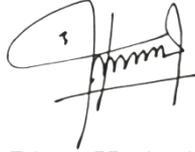


Diterbitkan atas kerja sama Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM)-LP2M UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dengan Kelompok KKN 145 Metamorph's

## LEMBAR PENGESAHAN

*E-Book* Laporan hasil Kuliah Kerja Nyata (KKN) Pengabdian pada Masyarakat oleh Mahasiswa Kelompok KKN 145 Metamorph's yang berjudul: Cirumpak Penuh Cerita telah diperiksa dan disahkan pada tanggal 16 Oktober 2023.

Dosen Pembimbing



Nur Luthfi Rizqa Herianingtyas, M.Pd  
NIDN. 2001049402

Menyetujui,  
Koordinator Program KKN



Eva Khudzaeva, M.Si  
NIDN. 0306108301

Mengetahui  
Kepala Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM)  
UIN Syarif Hidayatullah Jakarta



Ade Rina Farida, M.Si  
NIP. 197705132007012018

## KATA PENGANTAR

*Bismillahirrahmanirrahim*

*Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Alhamdulillah rabbi 'alaamiin, dengan memanjatkan puji dan syukur kehadirat Allah SWT, yang telah memberikan kita rahmat, taufiq, dan hidayah, sehingga kegiatan Kuliah Kerja Nyata dapat terlaksana dengan baik hingga telah sampai pada tahap penyusunan laporan kegiatan KKN dan dapat diselesaikan tepat pada tanggal yang ditentukan. Shalawat beserta salam, senantiasa selalu dilimpahkan oleh Nabi besar kami, Nabi Muhammad SAW, yang telah memimpin umatnya dari zaman jahiliyah ke zaman yang terang seperti saat ini. Laporan KKN ini telah kami susun berdasarkan apa yang telah kami lakukan selama KKN di Desa Cirumpak, Kecamatan Kronjo, Kabupaten Tangerang, yang dimulai dari tanggal 25 Juli 2023 sampai dengan 25 Agustus 2023. Pada tanggal 23 sampai dengan 25 Juli 2022 adalah tahap persiapan dan tanggal 25 sampai dengan 25 Agustus 2022 merupakan pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN).

Buku ini terdiri dari ide-ide dasar, kerangka pemikiran, isu-isu umum di Desa Cirumpak, profil Kelompok KKN 145 Metamorph's dan program-program yang dilakukan oleh Kelompok KKN 145 Metamorph's selama satu bulan. Adapun untuk data-data, kami peroleh dari berbagai sumber seperti buku-buku, laporan-laporan terdahulu, jurnal, serta data yang diberikan oleh Desa. Kami menyadari bahwa keberhasilan kegiatan KKN yang kami lakukan dan kemudahan dalam penyusunan buku ini tidak lepas dari bantuan semua pihak yang terlibat yang dengan sepenuh hati mendukung, membantu dan mencurahkan waktu mereka yang berharga. Untuk itu, dengan segala hormat dan kerendahan hati, kami ucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Asep Saepudin Jahar, M.A., Ph.D selaku Rektor Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta yang telah mendukung dan mengizinkan berjalannya kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN);
2. Ibu Ade Rina Farida, M.Si selaku Kepala Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta yang telah

- memberikan pengarahan kepada Mahasiswa/i sehingga kegiatan Kuliah Kerja Nyata ini berjalan dengan lancar;
3. Ibu Eva Khudzaeva, M.Si selaku Koordinator Program KKN yang telah membimbing dan mengarahkan kami dalam menyukseskan program KKN ini serta dalam pembuatan dan penyusunan buku laporan KKN;
  4. Ibu Nur Luthfi Rizqa Herianingtyas, M.Pd selaku dosen pembimbing lapangan yang telah mendukung, membimbing, dan mengarahkan kami mulai dari persiapan, pelaksanaan, dan pasca kegiatan KKN hingga pada tahap proses penyusunan buku KKN ini;
  5. Bapak H. Ridwan S.Sy. selaku Kepala Desa Cirumpak, Kecamatan Kronjo, Kabupaten Tangerang yang telah memberikan izin dan memberikan tempat tinggal kepada kami untuk melaksanakan program kegiatan Kuliah Kerja Nyata di desa Cirumpak;
  6. Bapak A. Yani, M.Pd. selaku Sekretaris dan Bapak H. Samsudin selaku Ketua Badan Permusyawaratan Desa Cirumpak, Kecamatan Kronjo, Kabupaten Tangerang, yang telah membimbing kami selama program kegiatan Kuliah Kerja Nyata di desa Cirumpak berlangsung;
  7. Bapak Ustadz H. Zaenudin selaku Ketua Majelis Ta'lim Al – Falahiyah Astari, Kepala Sekolah dan dewan Guru SDN Cirumpak serta Kepala Sekolah dan dewan Guru SDN Kedung, Bapak RT 06 dan Bapak RW 02, Ibu Yeyen selaku Ketua Taman Baca Hati, Ketua Karang Taruna serta Ibu-ibu PKK yang telah mengizinkan serta memberikan dukungannya kepada kami untuk melakukan kegiatan KKN dan mengikuti program yang telah dibuat;
  8. Ibu Hj. Fauzah (Ibu Pojah), yang telah memberikan kami tempat untuk kami tinggal, dan membantu serta mengayomi kami selama kegiatan berlangsung;
  9. Jajaran perangkat Desa Cirumpak, yang telah memberikan izin dan memfalisitasi Balai Desa, untuk digunakan sebagai kegiatan-kegiatan terhadap acara-acara pada program KKN kami;
  10. Orang tua dari teman-teman KKN Kelompok 145 Metamorph's atas doa dan dukungan untuk putra dan putrinya dalam melaksanakan kegiatan KKN ini;
  11. Teman-teman KKN Kelompok 145 Metamorph's, terima kasih atas semua kerja keras, dedikasi, kejujuran, ketekunan, semangat dan

kesediaan untuk bekerjasama dalam melaksanakan program kegiatan KKN dan dalam penyusunan laporan pembukuan ini;

12. Pihak-pihak lainnya yang telah membantu kami dalam melancarkan program-program kegiatan KKN kami.

Kami berharap dengan adanya buku laporan ini dapat mendukung program Kuliah Kerja Nyata (KKN) di masa mendatang, dan menjadi pengalaman yang berharga. Semoga buku ini dapat digunakan dan bermanfaat bagi segala pihak. Aamiin ya rabbal 'alaamiin.

*Wassalamualaikum Waramatullahi Wabarakatuh*

Ciputat, 5 September 2023  
Tim Penulis KKN 145 Metamorph's

Tim Penulis

## DAFTAR ISI

TIM PENYUSUN.....	i
LEMBAR PENGESAHAN.....	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL.....	viii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
IDENTITAS KELOMPOK.....	x
RINGKASAN EKSEKUTIF.....	xi
PROLOG.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A.    Dasar Pemikiran.....	1
B.    Tempat KKN Berdasarkan Penempatan Kelompok.....	2
C.    Permasalahan/Aset Utama Desa.....	3
D.    Fokus dan Prioritas Program.....	5
E.    Sasaran dan Target.....	10
F.    Jadwal Pelaksanaan KKN.....	10
G.    Sistematikan Penulisan.....	12
BAB II METODE PELAKSANAAN PROGRAM.....	13
A.    Intervensi Sosial dan Pemetaan Sosial.....	13
B.    Pendekatan dalam Pemberdayaan Masyarakat.....	16
BAB III GAMBARAN UMUM TEMPAT KKN.....	18
A.    Karakteristik Tempat KKN.....	18
B.    Letak Geografis.....	18
C.    Struktur Penduduk.....	19
D.    Sarana dan Prasarana.....	20

BAB IV DESKRIPSI HASIL PELAYANAN DAN PEMBERDAYAAN..	22
A. Kerangka Pemecahan Masalah.....	22
B. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pelayanan dan Pemberdayaan Pada Masyarakat.....	28
C. Faktor-Faktor Pencapaian Hasil.....	43
BAB V PENUTUP .....	45
A. Kesimpulan.....	45
B. Rekomendasi .....	46
EPILOG .....	49
A. Kesan Warga Atas Program KKN .....	49
B. Penggalan Kisah Inspiratif.....	50
DAFTAR PUSTAKA .....	89
BIOGRAFI SINGKAT.....	90
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	104

## DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1: Tempat KKN Kelompok 145 Metamorph's.....	2
Tabel 1. 2: Luas Wilayah Menurut Penggunaan.....	4
Tabel 1. 3: Peternakan dan Tanaman Pangan .....	4
Tabel 1. 4: Lembaga Ekonomi dan Pendidikan .....	4
Tabel 1. 5: Sarana Prasarana dan Keamanan .....	4
Tabel 1. 6: Jasa dan Ekonomi .....	5
Tabel 1. 7: Program dan Kegiatan Prioritas KKN 145 Metamorph's .....	5
Tabel 1. 8: Sasaran dan Target KKN 145 Metamorph's.....	10
Tabel 1. 9: Jadwal Kegiatan KKN 145 Metamorph's.....	11
Tabel 3. 1: Keadaan Penduduk Menurut Jenis Kelamin .....	19
Tabel 3. 2: Keadaan Penduduk Menurut Agama.....	19
Tabel 3. 3: Keadaan Penduduk Berdasarkan Mata Pencarian.....	20
Tabel 3. 4: Keadaan Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan.....	20
Tabel 3. 5: Keadaan Penduduk Berdasarkan Kelompok Usia.....	20
Tabel 3. 6: Sarana dan Prasarana .....	21
Tabel 4. 1: Matriks SWOT Bidang Pendidikan .....	23
Tabel 4. 2: Matriks SWOT Bidang Lingkungan.....	25
Tabel 4. 3 : Matriks SWOT Bidang Keagamaan.....	27
Tabel 4. 4 : Kegiatan Sosialisasi <i>E-Commerce</i> .....	28
Tabel 4. 5: Mengecat Plang Perbatasan Desa .....	30
Tabel 4. 6: Kerja Bakti di Mushola .....	32
Tabel 4. 7: Perayaan Hut RI.....	33
Tabel 4. 8: Mengajar Ngaji di Majelis Al Falahiyah Astari .....	35
Tabel 4. 9: Islamic Fest .....	36
Tabel 4. 10: Kegiatan Belajar Mengajar .....	38
Tabel 4. 11: Taman Baca ‘Taman Hati’ .....	39
Tabel 4. 12: Pentas Seni .....	41

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 3. 1: Peta Lokasi Desa Cirumpak.....	19
Gambar 4. 1: Before Kegiatan Sosialisasi E-Commerce .....	29
Gambar 4. 2: After Kegiatan Sosialisasi E-Commerce.....	30
Gambar 4. 3: Before Kegiatan Mengecat Plang.....	31
Gambar 4. 4: After Kegiatan Mengecat Plang.....	31
Gambar 4. 5: Before Kegiatan Kerja Bakti di Mushola .....	32
Gambar 4. 6: After Kegiatan Kerja Bakti di Mushola .....	33
Gambar 4. 7: Before Kegiatan Perayaan HUT RI .....	34
Gambar 4. 8: After Kegiatan Perayaan HUT RI .....	34
Gambar 4. 9: Before Mengajar Ngaji di Majelis Al Falahiyah Astari .....	35
Gambar 4. 10: After Mengajar Ngaji di Majelis Al Falahiyah Astari.....	36
Gambar 4. 11: Before Islamic Fest.....	37
Gambar 4. 12: After Islamic Fest .....	37
Gambar 4. 13: Before Belajar Mengajar.....	38
Gambar 4. 14: After Belajar Mengajar.....	39
Gambar 4. 15: Before Taman Baca.....	40
Gambar 4. 16: After Taman Baca .....	41
Gambar 4. 17: Before Pentas Seni .....	42
Gambar 4. 18: After Pentas Seni .....	42

## IDENTITAS KELOMPOK

Kode	KKN 2023-145
Jumlah Desa/Kelurahan	1 Desa Cirumpak
Nama Kelompok	Metamorph's
Jumlah Mahasiswa	22 Orang
Jumlah Kegiatan	9 Kegiatan



## RINGKASAN EKSEKUTIF

E-book ini berdasarkan hasil kegiatan KKN Reguler di Desa Cirumpak, Kecamatan Kronjo, Kabupaten Tangerang, Banten yang berlangsung selama 30 hari. Ada 22 orang Mahasiswa/i yang terlibat di kelompok ini, yang berasal dari 8 fakultas yang berbeda. Kami memberi nama kelompok ini *Metamorph's* dengan nomor kelompok 145. Kami dibimbing oleh Ibu Nur Luthfi Rizqa Herianingtyas, M.Pd beliau adalah dosen Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan. Tidak kurang dari 9 kegiatan yang kami lakukan dalam KKN ini yang sebagian besar merupakan pelayanan kepada masyarakat dan sebagian kecilnya adalah pemberdayaan. Kami berfokus pada penyelesaian masalah yang terjadi di Desa Cirumpak, Kecamatan Kronjo, Kabupaten Tangerang.

Dari hasil kegiatan yang telah dilakukan, terdapat sejumlah keberhasilan yang telah kami raih, yaitu:

1. Meningkatnya antusiasme anak-anak di Desa Cirumpak dalam mengikuti kegiatan pembelajaran;
2. Berkembangnya hubungan yang lebih baik antara guru dan wali murid di SDN Cirumpak;
3. Peningkatan rasa ingin tahu Masyarakat terhadap pemahaman bisnis digital;
4. Meningkatnya antusiasme anak-anak di Desa Cirumpak dalam mengikuti kegiatan yang bersifat keagamaan.

Saat merencanakan dan implementasi kegiatan, terdapat sejumlah kendala yang kami hadapi, antara lain:

1. Kurangnya inovasi dari penggunaan berbagai metode pembelajaran sebagai bentuk peningkatan pemahaman siswa;
2. Kurangnya minat anak-anak di Desa Cirumpak dalam hal membaca dan menulis;
3. Kurangnya antusiasme dari Masyarakat Cirumpak terutama pada kalangan remaja (*Karang Taruna*);
4. Sering terjadinya inkonsistensi dari jadwal perilisan informasi dari PPM yang pada akhirnya mempengaruhi kegaitan kami dalam mengusahakan hal tersebut;

5. Sulit untuk mengkoordinasikan kepada masyarakat dalam jangka yang besar dengan jadwal yang ada;
6. Adanya beberapa pihak yang tidak mendukung terhadap kegiatan kami, yang berakhir kepada menghambat kelangsungan beberapa kegiatan yang memerlukan bantuan logistik tertentu.

Namun, sekalipun demikian, kami pada akhirnya bisa merampungkan sebagian besar rencana kegiatan kami. Adapun kekurangan-kekurannya adalah:

1. Ketidakmaksimalan dalam program pengajaran di sekolah karena hambatan penguasaan kemampuan yang dimiliki oleh mahasiswa KKN 145;
2. Ketidakmaksimalan dalam program Penyuluhan E-Commerce karena hambatan dalam hal komunikasi Ketidakmaksimalan dalam program Penyuluhan E-Commerce karena hambatan dalam hal komunikasi;
3. Ketidakmaksimalan dalam program pengajaran bidang keagamaan karena hambatan penguasaan kemampuan yang dimiliki oleh mahasiswa KKN 145.

Terlepas dari semua halangan dan rintangan yang kami temui dalam pelaksanaan KKN, dengan kerja keras dan ketabahan bersama Alhamdulillah kami berhasil untuk melalui semua itu dengan baik dan menyelesaikan proses kegiatan KKN dengan sukses. Sekali lagi kami ucapkan terima kasih banyak terhadap semua pihak yang terlibat dalam segala proses kegiatan KKN ini.

## PROLOG (Catatan Editor)

### JEJAK BERDAMPAK DI CIRUMPAK

Oleh: Nur Luthfi Rizqa Herianingtyas, M.Pd

Kuliah Kerja Nyata (KKN) atau Kuliah Kerja Nyata, yang umumnya dikenal sebagai program KKN, merupakan bentuk pendidikan praktis yang diadakan oleh perguruan tinggi di Indonesia. Program ini bertujuan meningkatkan kualitas pendidikan tinggi dengan memberi mahasiswa pengalaman langsung hidup di masyarakat di luar lingkungan kampus. Kegiatan ini dilaksanakan sebagai bagian dari pengabdian masyarakat yang merupakan salah satu aspek dari Tri Dharma Perguruan Tinggi. Dalam KKN, mahasiswa diharapkan dapat memberikan kontribusi positif dalam memecahkan masalah pembangunan yang dihadapi oleh masyarakat sambil menambah pengetahuan, keterampilan, dan kesadaran sosial mereka.

KKN di Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta merupakan contoh nyata dari implementasi Tri Dharma Perguruan Tinggi, di mana mahasiswa diharapkan menjadi agen perubahan dalam masyarakat. Melalui KKN, mahasiswa diberi kesempatan untuk menyatu dengan masyarakat di Desa Cirumpak, Kecamatan Kronjo, Kabupaten Tangerang. Dalam kegiatan ini, mereka terlibat dalam berbagai bidang, termasuk pendidikan, keagamaan, lingkungan, dan ekonomi, dengan tujuan meningkatkan inovasi dan progresivitas di desa tersebut. Adapun jejak berdampak mahasiswa di Desa Cirumpak antaralain menyelenggarakan: (1) Cirumpak Mengabdikan, (2) Pengadaan Taman Baca dan Literasi Sains, (3) Pentas Seni Minat Bakat, (4) Islamic Festival, dan (5) *E-commerce*.

Buku ini, yang disusun oleh Kelompok 145 Metamorph's, mencatat perjalanan mereka dalam mewujudkan Desa Warung Menteng yang lebih inovatif, kreatif, dan progresif. Dengan semangat 21 mahasiswa yang berasal dari beragam latar belakang keilmuan, buku ini menggambarkan jejak-jejak pelayanan dan pengabdian mereka. Bab-bab dalam buku ini merinci metode pelaksanaan program, karakteristik tempat KKN, serta hasil pelayanan dan pemberdayaan yang telah dicapai.

Kisah inspiratif mahasiswa dalam menjalani KKN di Desa Cirumpak tercermin dalam judul-judul cerita mereka. Buku Cirumpak Penuh Cerita ini mengisahkan pengalaman nyata, kesulitan yang diatasi, dan keberhasilan yang dicapai oleh mahasiswa selama pengabdian mereka. Pada akhirnya, buku ini juga mencakup kesan dan pesan dari masyarakat Desa Cirumpak.

Semoga buku ini tidak hanya menjadi sumber inspirasi bagi pembaca, tetapi juga menjadi dorongan untuk mendukung pengembangan masyarakat di daerah Cirumpak yang memiliki potensi keunggulan dalam berbagai bidang.

**BAGIAN PERTAMA:  
DOKUMENTASI DAN  
REFLEKSI HASIL KEGIATAN**

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Dasar Pemikiran

KKN atau yang biasa disebut sebagai Kuliah Kerja Nyata merupakan bentuk program pendidikan yang dilaksanakan oleh beberapa perguruan tinggi di Indonesia sebagai salah satu bentuk upaya dalam meningkatkan isi dan bobot pendidikan bagi mahasiswa guna mendapat nilai tambah pendidikan tinggi. Program pengabdian ini dilaksanakan guna meningkatkan relevansi pendidikan tinggi dengan kebutuhan masyarakat, dengan tujuan memberi pendidikan pelengkap bagi mahasiswa sekaligus membantu masyarakat melancarkan pembangunan yang kurang merata di lokasi KKN dilaksanakan.<sup>1</sup> Dalam pengabdian ini mahasiswa diberikan pengalaman belajar untuk hidup di tengah-tengah masyarakat di luar kampus dan secara langsung mengidentifikasi serta menangani masalah-masalah pembangunan yang dihadapi.

Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta merupakan salah satu implikasi dari Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu pengabdian masyarakat. KKN bagi mahasiswa diharapkan dapat menjadi suatu pengalaman belajar yang baru untuk menambah pengetahuan, kemampuan, dan kesadaran hidup bermasyarakat. Bagi masyarakat sasaran, kehadiran mahasiswa diharapkan mampu memberikan motivasi dan inovasi dalam bidang pembangunan. Hal ini selaras dengan fungsi perguruan tinggi sebagai agen pembaharuan. Oleh karena itu, mahasiswa harus dapat bertindak sebagai jembatan (komunikator) dalam proses pembangunan dan penerapan IPTEK pada khususnya.

KKN yang dilaksanakan harus memenuhi empat prinsip, yaitu dapat dilaksanakan (*feasible*), dapat diterima (*acceptable*), berkesinambungan (*sustainable*) dan partisipatif. Dalam mengadakan program kerja mahasiswa perlu mempersiapkan program kerja unggulan yang disesuaikan dengan melihat persoalan apa saja yang menjadi masalah di desa tempat KKN berlangsung, agar program yang ditawarkan tepat sasaran.

---

<sup>1</sup> Ms, P., & Karsidi, R. KKN dan Pemberdayaan Masyarakat.

Berdasarkan beberapa hal yang telah disebut di atas, kegiatan KKN UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dilaksanakan dalam kurung waktu satu bulan penuh dan pembagian penempatan di daerah tertentu yang setingkat desa secara berbeda antar kelompok KKN. Salah satu desa yang terpilih untuk pelaksanaan KKN oleh UIN Syarif Hidayatullah Jakarta adalah Desa Cirumpak, Kecamatan Kronjo, Kabupaten Tangerang, Banten. Berdasarkan hasil survey yang telah dilakukan masih banyak kekurangan pada Desa Cirumpak. Dengan fokus utama memberi jawaban atas masalah-masalah yang timbul kegiatan KKN 145 bergerak di tiga bidang, yaitu pendidikan, lingkungan dan keagamaan. Sehingga pada akhirnya para peserta KKN 145 *Metamorph's* merencanakan berbagai kegiatan yang relevan serta melaksanakan dan menyelesaikannya yang kemudian dilaporkan pada *E-book* yang berjudul “Cirumpak Penuh Cerita” ini.

## B. Tempat KKN Berdasarkan Penempatan Kelompok

Berdasarkan ketentuan yang telah diberikan oleh Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, kegiatan pengabdian kelompok KKN 145 *Metamorph's* ini berlokasi di Desa Cirumpak, Kecamatan Kronjo, Kabupaten Tangerang, Banten. Berikut ini adalah list tempat Kuliah Kerja Nyata (KKN) kelompok 145 *Metamorph's* sesuai dengan penempatan kelompok.

*Tabel 1. 1: Tempat KKN Kelompok 145 Metamorph's*

No.	Nama Peserta KKN Luring	Tempat KKN Sesuai Penempatan Peserta			
		Desa/ Kelurahan	Kecamatan	Kab/ Kota	Provinsi
1.	Ezra Zachary Rakan Maoelana	Cirumpak	Kronjo	Tangerang	Banten
2.	Risa Aliefka Martdiana	Cirumpak	Kronjo	Tangerang	Banten
3.	Sheilma Novia Rahmawati	Cirumpak	Kronjo	Tangerang	Banten
4.	Maya Aulia Shahwah Dina	Cirumpak	Kronjo	Tangerang	Banten
5.	Sri Widya Ningsih	Cirumpak	Kronjo	Tangerang	Banten

6.	Mohammad Faqih Ramdhani	Cirumpak	Kronjo	Tangerang	Banten
7.	Shakilla Anastasya Syach	Cirumpak	Kronjo	Tangerang	Banten
8.	Nafilah Aulia Janati	Cirumpak	Kronjo	Tangerang	Banten
9.	Rini Amanda Sari	Cirumpak	Kronjo	Tangerang	Banten
10.	Serenzahara Hafifah	Cirumpak	Kronjo	Tangerang	Banten
11.	Rifky Raihan Adhitama	Cirumpak	Kronjo	Tangerang	Banten
12.	Thoriq Muhammad Yusuf	Cirumpak	Kronjo	Tangerang	Banten
13.	Jefri Zolila	Cirumpak	Kronjo	Tangerang	Banten
14.	Alfiah Kurniamita	Cirumpak	Kronjo	Tangerang	Banten
15.	Yasmin Amaturrahmah Firdausi	Cirumpak	Kronjo	Tangerang	Banten
16.	Putri Chandra Puspita Sari	Cirumpak	Kronjo	Tangerang	Banten
17.	Rhahel Aulia Risya	Cirumpak	Kronjo	Tangerang	Banten
18.	Mohammad Farabi Rusli	Cirumpak	Kronjo	Tangerang	Banten
19.	Ivan Ananda Putra	Cirumpak	Kronjo	Tangerang	Banten
20.	Ijlal Fikri Rasyyidin	Cirumpak	Kronjo	Tangerang	Banten
21.	Dewita Zahra	Cirumpak	Kronjo	Tangerang	Banten
22.	Ika Kristiawati	Cirumpak	Kronjo	Tangerang	Banten

### C. Permasalahan/Aset Utama Desa

Dalam hal ini, kelompok 145 Metamorph's menggunakan pendekatan *Asset Based Community Development (ABCD)*. Oleh karena itu, pada sub bab ini berisi gambaran umum aset yang dimiliki oleh masyarakat di Desa Cirumpak, Kecamatan Kronjo, Kabupaten Tangerang. Aset di Desa Cirumpak dikelompokkan sebagai berikut:

#### A. Aset *Tangible*

- a. Luas Wilayah Menurut Penggunaan

*Tabel 1. 2: Luas Wilayah Menurut Penggunaan*

Luas Wilayah	Luas (Ha)
Luas Keseluruhan	25500

b. Peternakan dan Tanaman Pangan

*Tabel 1. 3: Peternakan dan Tanaman Pangan*

Jenis Ternak	Jumlah (Ekor)
Sapi	10
Ayam Broiler	10.000
Bebek	100
Kambing	30
Domba	10
Angsa	10
Jenis Tanaman	Luas (Ha)
Padi Sawah	5

c. Lembaga Ekonomi dan Pendidikan

*Tabel 1. 4: Lembaga Ekonomi dan Pendidikan*

Nama Lembaga	Jumlah (Unit)
Bumdes	1
Gedung Sekolah TK	3
Gedung Sekolah SD	3
Gedung Sekolah SMP	3
Gedung Sekolah SMA	2
Perpustakaan Desa	1

d. Sarana Prasarana dan Keamanan

*Tabel 1. 5: Sarana Prasarana dan Keamanan*

Nama Sarana	Jumlah (Unit)
Masjid	2
Musholla	15
Olahraga	4
Sumur Desa	12

Poskesdes	1
Posyandu	1
Jumlah Gerobak Sampah	1
Pos Kamling	13

## B. Aset Intangible

### a. Jasa dan Ekonomi

*Tabel 1. 6: Jasa dan Ekonomi*

Jenis Usaha	Jumlah (Unit)
Pasar Desa (Pasar Malam)	1
Bidan	3

## D. Fokus dan Prioritas Program

Berdasarkan aset utama yang dimiliki desa, kelompok KKN 145 Metamorph's menyusun beberapa fokus dan prioritas program yang dapat mendukung pengembangan aset-aset serta potensi yang dimiliki desa Cirumpak. Fokus dan prioritas program tersebut terbagi kedalam tiga bidang utama, yakni bidang Pendidikan, bidang keagamaan, serta bidang lingkungan. Berikut ini merupakan rincian prioritas program-program dan kegiatan yang telah kami laksanakan mencakup tiga fokus isu utama kegiatan kelompok KKN 145 Metamorph's di antaranya:

*Tabel 1. 7: Program dan Kegiatan Prioritas KKN 145 Metamorph's*

Fokus Permasalahan	Prioritas Program	Kegiatan	Tempat Pelaksanaan
Bidang Pendidikan	Cirumpak Mengabdi	Melaksanakan kegiatan pengajaran di SDN Cirumpak dari kelas 1-6 dengan menggunakan sistem pengajaran kurikulum merdeka. Kegiatan ini dimulai pada hari senin tanggal 31 Juli 2023 sampai dengan tanggal 16 Agustus 2023. Pengajaran ini dilakukan dengan cara, divisi Pendidikan berkomunikasi dengan	SDN Cirumpak

		<p>masing-masing wali kelas ataupun guru yang mengajar di kelas 1-6 SDN Cirumpak terkait teknis pembelajaran sehari-hari serta menyesuaikan dengan mata pelajaran yang sedang di pelajari dari masing-masing kelas. Tujuan kegiatan pengajaran di SDN Cirumpak dari kelas 1-6 ini yaitu untuk membantu pekerjaan guru-guru di SDN Cirumpak serta memperkenalkan metode pembelajaran fun learning sehingga bermanfaat dalam mengembangkan proses pembelajaran di sekolah. Kontribusi yang diberikan adalah membantu proses pembelajaran menjadi lebih menyenangkan. Kegiatan pembelajaran menghasilkan pembaharuan terhadap mata pelajaran pendidikan bahasa Inggris yang sebelumnya tidak diterapkan di SDN Cirumpak.</p>	
	<p>Pengadaan Taman Baca dan Literasi Sains</p>	<p>Kegiatan ini berlangsung pada hari Kamis, 10 Agustus 2023 pukul 13.00- 16.00 WIB di PAUD Taman Hati. Diawali dengan pembukaan dan dilanjut mengarahkan peserta ke ruangan Taman Baca. Setelahnya, peserta diminta satu persatu membaca buku cerita pendek atau buku fiksi yang telah disediakan. Dan beberapa peserta juga menceritakan kembali hasil bacaan yang</p>	<p>PAUD Taman Hati</p>

		<p>ditemukan. Kemudian perwakilan mahasiswa juga ikut menceritakan salah satu dongeng anak berjudul “Singa dan Tikus”. Serta melakukan kegiatan literasi sains berupa penanaman pohon taoge dengan memanfaatkan botol bekas pakai. Peserta yang telah mengikut jalannya kegiatan ini juga diberikan snack pudding sebagai bentuk apresiasi mahasiswa terhadap antusiasme anak-anak.</p>	
	Pentas Seni	<p>Pentas Seni merupakan kegiatan akhir dalam pengabdian KKN 145 bidang Pendidikan. Pentas seni ini menampilkan beberapa penampilan pada setiap kelasnya. Mulai dari musikalisasi puisi sampai Gerakan pramuka. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 23 Agustus 2023.</p>	SDN Cirumpak
Bidang Keagamaan	Islamic Festival	<p>Islamic Festival merupakan Kegiatan perlombaan Islami seperti Adzan, doa harian, mewarnai, Musabaqah Tartil Qur’an (MTQ) dan Musabaqah Qiraatil Qutub (MQK). Perlombaan ini diikuti oleh peserta dari jenjang PAUD-MAN/SMA. Kegiatan ini dilaksanakan pada hari senin dan selasa, tanggal 21-22 Agustus 2023. Dalam kegiatan ini kami melakukan beberapa persiapan sebelum terlaksananya kegiatan</p>	Majlis Ta’lim Al - Falahiyah Astari

		tersebut seperti mencetak sketsa untuk mewarnai, membagi materi yang dilombakan (MTQ, MQK dan doa harian), dan mencari peserta. Pada saat pelaksanaannya, Islamic fest ini diikuti oleh beberapa peserta sesuai tingkatannya. Seperti mewarnai untuk jenjang PAUD-2 SD, Adzan jenjang SD, Doa Harian jenjang SD-SMP, MTQ jenjang SD-SMP, dan MQK jenjang SMP-SMA.	
	Pengajian Ibu-Ibu	Kegiatan ini merupakan salah satu kegiatan yang dilakukan untuk mengikuti kegiatan rutin yang dilakukan oleh ibu-ibu di Desa Cirumpak. Kegiatan ini dihadiri oleh warga setempat khususnya ibu-ibu pengajian majelis talim Al-Falahiyah Cirumpak.	Majlis Ta'lim Al - Falahiyah Astari
	Pengajian Bapak-Bapak	Kegiatan pengajian rutin yang dilaksanakan di Majelis Desa Cirumpak pada hari Minggu, 06 Agustus 2023. Kegiatan ini dihadiri oleh ibu-ibu anggota Majelis Ta'lim Al-Falahiyah. Acara berlangsung dimulai dengan pembacaan sholawat dan doa kemudian dilanjutkan kajian kitab oleh ustad Jaynuddin dan ustad Wawan Sofwan.	Majlis Ta'lim Al - Falahiyah Astari
Bidang Lingkungan	Pengadaan HUT RI ke-78	Kegiatan ini dilaksanakan hari Rabu dan Kamis, tanggal 16-17 Agustus 2023. Dalam kegiatan ini, kami mengadakan lomba 17 Agustus	Lapangan Rt 06/Rw 02

		<p>sekaligus memperingati HUT RI yang ke 78. Pada saat pelaksanaannya banyak warga desa setempat yang mendaftarkan diri dalam mengikuti perlombaan tersebut.</p>	
	Sosisalisasi e-commerce	<p>Kegiatan Sosialisasi pemanfaatan <i>e-commerce</i> dan marketplace sebagai penunjang usaha di desa cirumpak dilaksanakan pada tanggal 03 Agustus 2023 di aula majelis ta'lim Rt. 06/Rw. 02, dan dihadiri oleh 40 orang masyarakat desa cirumpak yang didominasi oleh ibu-ibu rumah tangga. Kegiatan ini diawali dengan pembukaan dan pembacaan doa kemudian dilanjutkan dengan sambutan ketua acara dan perwakilan desa. Setelah itu, sesi diskusi oleh narasumber yang dipandu oleh moderator dimulai untuk membahas terkait pemanfaatan <i>e-commerce</i> dan marketplace dengan mengambil 2 contoh platform yaitu tiktok shop dan shopee.</p>	<p>Majlis Ta'lim Al - Falahiyah Astari</p>

## E. Sasaran dan Target

Berdasarkan fokus dan prioritas program diatas kami menentukan sasaran dan target yang akan kami capai dalam pelaksanaan setiap program yaitu sebagai berikut:

*Tabel 1. 8: Sasaran dan Target KKN 145 Metamorph's*

No.	Nama Kegiatan	Sasaran	Target
1.	Cirumpak Mengabdikan	Murid-murid SDN Cirumpak	250 Murid
2.	Pengadaan Taman Baca dan Literasi Sains	Murid-murid Taman Hati Desa Cirumpak	50 Murid
3.	Pentas Seni	Murid-murid SDN Cirumpak	250 Murid
4.	<i>Islamic Festival</i>	Anak-anak SD, SMP, SMA di Desa Cirumpak	50 Orang
5.	Pengajian Ibu-ibu	Ibu-ibu di Desa Cirumpak	30 Orang
6.	Pengajian Bapak-bapak	Bapak-bapak di Desa Cirumpak	30 Orang
7.	Sosialisasi <i>E-Commerce</i>	Ibu-ibu Desa Cirumpak	50 Orang
8.	Kegiatan 17 Agustus	Masyarakat Desa Cirumpak	100 Orang

## F. Jadwal Pelaksanaan KKN

Kegiatan rutin tahunan ini dilaksanakan pada 25 Juli sampai 25 Agustus 2023 dan berlokasi di Desa Cirumpak, Kecamatan Kronjo, Kabupaten Tangerang. Jadwal pelaksanaan kegiatan Kuliah Kerja Nyata kelompok KKN 145 Metamorph's UIN Syarif Hidayatullah Jakarta terbagi menjadi tiga bagian, yaitu jadwal PRA KKN, pelaksanaan KKN, dan Pelaporan KKN.

*Tabel 1. 9. Jadwal Kegiatan KKN 145 Metamorph's*

No.	Uraian Kegiatan	Waktu
1.	<b>Kegiatan PRA KKN</b>	
	• Pembentukan Kelompok	5 Mei 2023
	• Pembekalan KKN	11 Mei 2023
	• Sosialisasi KKN	16 Maret 2023
	• Survei dan Penyusunan Prioritas Program dan Kegiatan	26 Mei 2023
2.	<b>Pelaksanaan Kegiatan KKN</b>	25 Juli-25 Agustus 2023
3.	<b>Penyusunan Laporan Individu</b>	25 juli-29 Juli, 30 Juli-5 Agustus, 6 Agustus-12 Agustus, 13 Agustus-19 Agustus, dan 20 Agustus – 25 Agustus 2023
4.	<b>Penyusunan E-Book laporan kelompok</b>	
	• Collecting data dari masing-masing individu kepada penulis e-book laporan kelompok	20 September 2023
	• Penyusunan <i>e-book</i> laporan oleh para penulis sesuai kesepakatan semua anggota kelompok dan Dosen Pembimbing	5 September-30 September 2023
	• <i>Verifikasi dan penyuntingan oleh kelompok dan Dosen Pembimbing</i>	1 Oktober-31 Oktober 2023
	• <i>Pengesahan e-book laporan</i>	1 Oktober-31 Oktober 2023
	• <i>Penyerahan e-book laporan hasil KKN</i>	1 November-30 November 2023
	• <i>Penilaian hasil kegiatan</i>	1 November-30 November 2023

## G. Sistematikan Penulisan

*E-book* ini tersusun dalam dua bagian, yaitu bagian I dan bagian II. Bagian I merupakan dokumentasi hasil kegiatan dan Bagian II merupakan refleksi hasil kegiatan. Bagian I terdiri dari lima bab dengan dengan rincian sebagai berikut:

Bab I sebagai pendahuluan. Bab ini menjelaskan mengenai latar belakang serta gambaran umum kegiatan KKN kelompok 145 *Metamorph's* yang dilakukan selama satu bulan di Desa Cirumpak. Bab ini terdiri dari beberapa sub-bab yang membahas tentang dasar pemikiran, tempat KKN, permasalahan/aset utama desa, fokus dan prioritas program, sasaran dan target, jadwal pelaksanaan KKN dan sistematika penulisan. Bab II sebagai metode pelaksanaan KKN. Pada bab ini berisi penjelasan mengenai metode pelaksanaan yang digunakan pada kegiatan KKN, disertai juga dengan teori-teori yang mendukung. Bab ini terdiri dari dua sub-bab yaitu intervensi sosial/pemetaan sosial serta pendekatan dalam pemberdayaan masyarakat.

Bab III sebagai gambaran umum lokasi pelaksanaan KKN. Bab ini menguraikan secara rinci mengenai tempat pelaksanaan kegiatan KKN mulai dari karakteristik tempat KKN, letak geografis, struktur penduduk, hingga sarana dan prasarana. Kemudian, Bab IV sebagai deskripsi hasil pelayanan dan pemberdayaan. Bab keempat ini menguraikan seluruh kegiatan pelayanan serta pemberdayaan masyarakat yang telah dilakukan oleh kelompok KKN 145 *Metamorph's* selama masa pelaksanaan kegiatan KKN. Bab ini terdiri dari empat sub-bab, yaitu kerangka pemecahan masalah, bentuk dan hasil kegiatan pelayanan masyarakat, bentuk dan hasil kegiatan pemberdayaan masyarakat, serta faktor-faktor pencapaian hasil.

Bab V sebagai penutup. Bab kelima menjelaskan mengenai kesimpulan dari kegiatan KKN serta rekomendasi kepada berbagai pihak untuk kegiatan pelayanan dan pemberdayaan masyarakat dimasa yang akan datang. Kemudian, bagian II *E-book* ini merupakan epilog yang berisi kesan masyarakat serta penggalan kisah inspiratif dari anggota kelompok KKN 145 *Metamorph's* selama masa pelaksanaan kegiatan ini.

## BAB II METODE PELAKSANAAN PROGRAM

### A. Intervensi Sosial dan Pemetaan Sosial

Menurut Shelippe konsep “Pembangunan Masyarakat” dengan “Pemberdayaan Masyarakat” serta “Pengembangan Masyarakat” pada dasarnya serupa atau setara. Perkembangan teori pembangunan itu di mulai dari praktek, yaitu kebutuhan yang dirasakan di dalam masyarakat terutama dalam situasi social yang dihadapi di dalam Negara-negara yang menghadapi perubahan social yang cepat. Pendapat diatas sejalan dengan perubahan peristilahan yang digunakan oleh pemerintah khususnya di Negara kita yang pada awalnya menggunakan istilah “Pembangunan Masyarakat Desa”.<sup>2</sup>

Dalam konteks pemberdayaan, paradigma memiliki peran untuk membentuk apa yang kita lihat, bagaimana cara kita melihat suatu masalah, apa yang kita anggap sebagai masalah ketidakberdayaan itu, apa masalah yang kita anggap bermanfaat untuk dipecahkan serta metode apa yang kita gunakan untuk meneliti dan melakukan intervensi atas masalah tersebut. Begitu juga paradigma akan mempengaruhi apa yang tidak kita pilih, apa yang tidak ingin kita lihat, dan apa yang tidak ingin kita ketahui. Paradigma pula yang akan mempengaruhi pandangan seseorang mengenai apa yang ‘adil dan tidak adil’, baik-buruk, tepat atau tidaknya suatu program dalam memecahkan masalah sosial.<sup>3</sup>

Pendekatan atau metode yang kami gunakan yaitu “*problem solving*”. *problem solving* adalah salah satu bagian dari proses berpikir yang berupa kemampuan untuk memecahkan persoalan. Terminologi *problem solving* digunakan secara ekstensif dalam psikologi kognitif, untuk

---

<sup>2</sup> Adi, I. R. (2003). *Pemberdayaan, pengembangan masyarakat dan intervensi komunitas: Pengantar pada pemikiran dan pendekatan praktis*. Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.

<sup>3</sup> Widayanti, S. (2012). *PEMBERDAYAAN MASYARAKAT: Pendekatan Teoritis*. 1(1).

mendeksripsikan 'semua bentuk dari kesadaran/ pengertian/kognisi'.<sup>4</sup> Secara umum, pemecahan masalah (*problem solving*) didefinisikan sebagai kemampuan untuk memecahkan masalah yang terjadi, di antaranya adalah upaya menemukan urutan yang akan membawa kita lebih dekat dengan tujuan kita. Problem solving juga merupakan proses yang dapat membantu seseorang untuk menemukan apa yang mereka inginkan dan bagaimana mencapainya dengan cara yang paling efektif, yaitu dengan merumuskan masalah, membuat rencana tindakan, dan melakukan tindakan yang akan mengarah pada penyelesaian masalah. Kami menggunakan pendekatan ini berdasarkan apa yang kami ketahui dan dengan melihat segala masalah yang ada. Setelah itu, kami akan mencapai tujuan atau akhir yang kami inginkan. Kami akan menggunakan prosedur ini untuk menyelesaikan masalah yang terjadi di Desa Cirumpak.

Pada proses pengimplementasinya, kami melakukan tahapan dasar terlebih dahulu yaitu dengan cara melakukan survey untuk mengetahui bagaimana kondisi ataupun keadaan di Desa Cirumpak sekaligus permasalahan apa yang sedang terjadi di Desa Cirumpak. Setelah itu, kami melakukan sesi wawancara dengan perangkat desa serta tokoh masyarakat untuk mencari informasi-informasi terkait desa tersebut.

Setelah mengetahui kondisi Desa Cirumpak dan masalahnya, langkah selanjutnya adalah mempelajari dan memahami masalah tersebut untuk membuat program yang baik untuk menyelesaikan masalah. Kami melakukan analisis SWOT berdasarkan data dan informasi yang telah kami kumpulkan sebelumnya. Setelah itu, kami membuat rencana strategis untuk menyelesaikan masalah-masalah yang terjadi.

Berdasarkan semua tahapan tersebut, kami melaksanakan kegiatan pelayanan dan pemberdayaan masyarakat yang telah direncanakan dan kami catat dan kelola dengan baik. Kami bekerja sama dengan berbagai pihak untuk memastikan bahwa kegiatan tersebut berjalan dengan baik dan efektif.

---

<sup>4</sup> Sulasmono, B. S. (2012). PROBLEM SOLVING: SIGNIFIKANSI, PENGERTIAN, DAN RAGAMNYA. *Satya Widya*, 28(2), 155. <https://doi.org/10.24246/j.sw.2012.v28.i2.p155-166>

Untuk meningkatkan kemampuan masyarakat sekaligus beradaptasi, pemberdayaan warga sangat berperan penting. Dengan menggunakan metode yang sudah dipersiapkan untuk digunakan dalam program pemberdayaan masyarakat Desa Cirumpak yaitu *Problem Solving*. Langkah-langkah problem solving setidaknya ada lima, yakni mendefinisikan masalah, mengumpulkan data, mengidentifikasi penyebab masalah yang paling mungkin, lalu mengidentifikasi yang menjadi akar permasalahan tersebut, terakhir adalah mengajukan dan mengimplementasikan solusinya. Terdapat berbagai metode untuk menyelesaikan masalah seperti: abstraksi, yaitu metode menyelesaikan masalah pada model sistem sebelum menyelesaikannya pada sistem yang sebenarnya. Kemudian ada yang disebut "teknik analogi", yang berarti kita menggunakan teknik analogi untuk memecahkan masalah dengan menggunakan analogi. Teknik lain, misalnya, brainstorming, digunakan secara berkelompok atau bersama-sama untuk menawarkan, menggabungkan, dan mengembangkan berbagai ide dan solusi sampai menemukan solusi yang optimal.<sup>5</sup>

Dalam Problem Solving terdapat beberapa tahapan atau pemecahan masalah yang dapat dilakukan antara lain sebagai berikut<sup>6</sup>:

1. *Understanding The Problem*

Dalam langkah ini, kita harus mengetahui semua hal yang tidak diketahui tentang masalah, seperti variabel-variabel yang tidak diketahui dan nilainya. Selain itu, kita juga harus mengetahui semua data yang dibutuhkan untuk menyelesaikan masalah, seperti konstanta atau keterangan-keterangan lain yang dibutuhkan untuk menyelesaikan masalah. Jangan lupa untuk memeriksa kondisi. Pada tahap ini kami melakukan survei dan wawancara kepada perangkat desa dan para tokoh desa serta warga di Desa tersebut. Tidak lupa kami juga menanyakan beberapa pertanyaan kepada kakak kelas kami yang pernah mengabdikan diri mereka di desa Cirumpak. Segala

---

<sup>5</sup> *Strategi, Teknik dan Langkah Problem Solving—Training Provider Jakarta Indonesia—PT Presenta Edukreasi Nusantara*. (2019, May 6). <https://presenta.co.id/problem-solving/>

<sup>6</sup> George Polya, *How To Solve It A New Aspect Mathematical Method*, (United States Of America: Pricenton University Press, 1985), H. 8

permasalahan yang ada, terus-menerus kami identifikasi untuk kemudian kami susun sebuah rencana dalam rangka memecahkan masalah tersebut

## 2. *Devising A Plan*

Pada tahap ini kami harus mencari tahu keterkaitan antara data dengan variabel-variabel yang belum terpecahkan. Dalam menghadapi permasalahan ini disarankan menggunakan metode brainstorming karena metode tersebut membuat kami lebih berfikir mendalam bagaimana cara untuk menyelesaikan permasalahan tersebut. Berbagai diskusi kami jalankan dan terhubung dengan program kerja yang kami buat sekaligus menjadi solusi untuk permasalahan yang terjadi.

## 3. *Carrying Out The Plan*

Pada tahap ini kami selalu melakukan pengecekan terhadap apa yang sudah kami lakukan, baik pada saat melaksanakan program kerja ataupun diluar dari hal tersebut demi mewujudkan solusi yang terbaik untuk permasalahan di Desa Cirumpak.

## 4. *Looking Back*

Pada tahap ini kami melakukan pemeriksaan terhadap solusi yang kami berikan. Tidak lupa kami juga melakukan evaluasi terhadap program kerja yang kami berikan, agar kedepannya menjadi lebih optimal dan selalu bermanfaat untuk menyelesaikan permasalahan-permasalahan yang terjadi di Desa Cirumpak.

## **B. Pendekatan dalam Pemberdayaan Masyarakat**

*Asset Based Approach* merupakan cara yang digunakan untuk menemukan potensi masyarakat yang nantinya akan masyarakat gunakan potensi yang mereka miliki. Adapun potensi tersebut seperti kecerdasan, kepedulian, partisipasi serta gotong royong yang dilakukan oleh masyarakat (Maulana, 2019). Sedangkan menurut Patton (2005), *Asset based Approach* adalah pendekatan yang bertujuan menggali dan mengembangkan seluruh potensi sumberdaya, keahlian serta asset yang dimiliki oleh masyarakat daerah. Dari dua pernyataan tersebut dapat disimpulkan bahwa *Asset Based Approach* merupakan pendekatan yang digunakan untuk menggali lebih dalam, kelebihan dari sebuah masyarakat sehingga masyarakat sapat dengan baik mempelajari serta mengkaji permasalahan

yang ada dan dapat menyelesaikan dengan memanfaatkan kelebihan yang dimiliki.

Masyarakat desa Cirumpak, merupakan masyarakat yang beragam, kreatif, serta aktif. Hal tersebut tercermin dari banyaknya sarana ibadah umat beragama yang tersebar di beberapa wilayah desa, masyarakat yang memanfaatkan sumberdaya dan hasil bumi desa untuk membuat beragam kerajinan serta membentuk unit usaha, serta masyarakat yang aktif dalam kegiatan kemasyarakatan seperti galang dana untuk santunan anak yaim, gotong royog pembangunan selokan, serta perawatan sarana dan prasarana kebun desa untuk memanfaatkan lahan yang kosong. Dari poin-poin tersebut dapat terlihat bahwa masyarakat memiliki potensi dalam gotong royong, inovasi, serta keterampilan dalam mengolah sumberdaya yang ada.

Dari keunggulan yang dimiliki masyarakat tersebut, ternyata masalah yang ada di masyarakat masih belum dapat terselesaikan dengan baik. KKN 145 *Metamorph's* sebagai mahasiswa yang mengabdikan serta terjun ke masyarakat mencoba membantu masyarakat Desa Cirumpak dalam menyelesaikan masalah tersebut. Adapun masalah tersebut diantaranya adalah masalah tingginya angka anak-anak yang tidak mendapatkan penanganan dengan baik, rendahnya minat baca masyarakat, serta kurangnya penghasilan masyarakat. Dari berbagai mediasi serta diskusi yang panjang, KKN 145 *Metamorph's* menawarkan solusi yang selanjutnya direalisasikan sebagai program kerja yang akan kami laksanakan di masyarakat yakni Taman Baca dan Literasi Sains untuk meningkatkan minat baca, sosialisasi *e-commerce* yang digunakan untuk meningkatkan penghasilan masyarakat, serta program pendukung lainnya agar keberadaan kami di Desa Sodong dapat dirasakan kebermanfaatannya.

## BAB III GAMBARAN UMUM TEMPAT KKN

### A. Karakteristik Tempat KKN

Kelompok KKN 145 bertempat di Desa Cirumpak. Desa Cirumpak memiliki 13 RT dan 3 RW. Desa Cirumpak terkenal akan Desa Santri karena Desa Cirumpak mempunyai nilai-nilai keagamaan yang tinggi dan terdapat beberapa pondok pesantren di dalamnya. Bentuk Desa Cirumpak ini berbeda dengan bentuk desa pada umumnya, Desa Cirumpak memiliki bentuk yang memanjang mengikuti panjang aliran sungai, maka itulah asal usul nama “Cirumpak”, ‘Ci’ yang artinya sungai, ‘Rumpak’ yang artinya ki Buyut Papak. namun ada juga versi lain tentang ketidak ada kaitannya antara ki Buyut Papak dengan Desa Cirumpak.

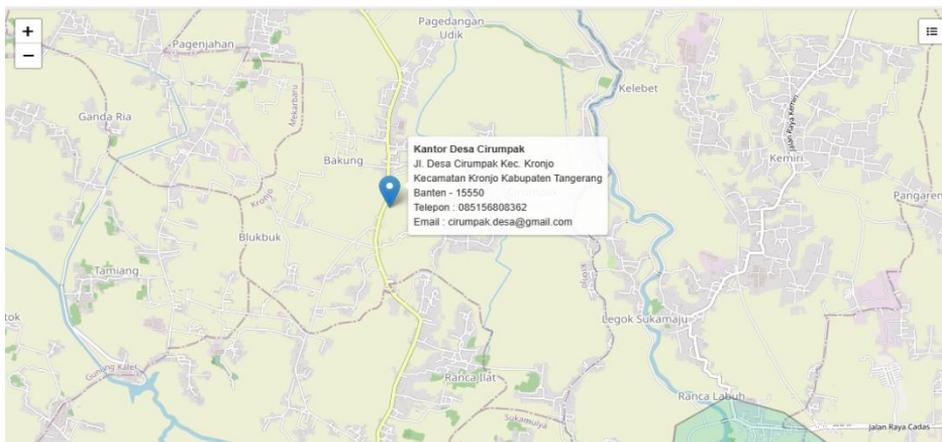
Profesi penduduk di Desa Cirumpak ini kebanyakan berprofesi menjadi petani, hal ini disebabkan karena kelilingi hijaunya persawahan yang asri nan sejuk, tidak hanya petani sebagian penduduk juga merangkap menjadi peternak bebek bertelur karena jika sawah tersebut sudah dipanen maka bebek-bebek tersebut digiring ke sawah untuk memakan sisa gabah atau padi yang jatuh di sawah.

Hal yang sangat disayangkan adalah rawan banjir karena Desa Cirumpak ini berada di tepi sungai dan sungai yang berada di Desa Cirumpak ini tidak mengalir dan cukup keruh airnya. Air tanah yang ada di Desa Cirumpak ini pun tergolong tidak baik untuk diminum karena memiliki kandungan garam yang sedikit tinggi karena Desa Cirumpak ini berdekatan dengan laut, maka dari itu penduduk Desa Cirumpak terbiasa untuk membeli air isi ulang untuk diminum.

### B. Letak Geografis

Desa Cirumpak berada di Kecamatan Kronjo, Kabupaten Tangerang, Provinsi Banten dengan kode pos 15550. Desa Cirumpak merupakan salah satu Desa terpencil di ujung Pantura sebelah barat yang dikelilingi hijaunya persawahan dengan jumlah penduduk saat ini kurang lebih 5,500 jiwa dan luas ± 300 Ha, Jarak dari kota Kabupaten Tangerang sekitar 25 km, yang dibatasi sebelah barat persawahan Desa Pasir, sebelah timur sungai Cirumpak perbatasan dengan Desa Legok Sukamaju Kecamatan Kemiri sedangkan sebelah Utara berbatasan dengan pesawahan,

Desa Pagedangan Udik dan sebelah selatan berbatasan dengan Desa Bumiayu Kecamatan Sukamulya<sup>7</sup>.



*Gambar 3. 1: Peta Lokasi Desa Cirumpak*

### C. Struktur Penduduk

#### 1. Keadaan Penduduk Menurut Jenis Kelamin

*Tabel 3. 1: Keadaan Penduduk Menurut Jenis Kelamin*

<i>Nama Desa</i>	<i>Jenis Kelamin</i>		<i>Total</i>
	<i>Laki-Laki</i>	<i>Perempuan</i>	
<i>Cirumpak</i>	1733	1756	3489

#### 2. Keadaan Penduduk Menurut Agama

*Tabel 3. 2: Keadaan Penduduk Menurut Agama*

<i>Nama Desa</i>	<i>Penganut Agama</i>	
	<i>Islam</i>	<i>Non Muslim</i>
<i>Cirumpak</i>	100%	0%

<sup>7</sup> Editor Website Desa Cirumpak, “Sejarah Desa Cirumpak”, [Website Resmi Desa Cirumpak - Page - Sejarah-des \(cirumpak-des.a.id\)](http://www.cirumpak-desa.id), (diakses pada 9 September 2023, pukul 10.25)

### 3. Keadaan Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian

*Tabel 3. 3. Keadaan Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian*

Desa Cirumpak	
Mata Pencaharian	Jumlah
PNS/TNI/Polisi	32
Petani	990
Tukang	40
Buruh Tani	812
Peternak	50
Jasa	10
Pengrajin	10
Bidan	3

### 4. Keadaan Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan

*Tabel 3. 4. Keadaan Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan*

Desa Cirumpak	
Tingkat Pendidikan	Jumlah
SD – SMA	75%
SI	25%

### 5. Keadaan Penduduk Berdasarkan Kelompok Usia

*Tabel 3. 5. Keadaan Penduduk Berdasarkan Kelompok Usia*

Desa Cirumpak	
Kelompok Usia	Jumlah
SD – SMA	75%
SI	25%

## D. Sarana dan Prasarana

Berdasarkan data yang kami peroleh bahwasannya Pemerintah Desa Cirumpak menyediakan sarana dan prasarana dalam mendukung kegiatan masyarakatnya. Adapun, sarana dan prasarana yang disediakan oleh pihak pemerintah setempat, di antaranya:

*Tabel 3. 6 Sarana dan Prasarana*

Desa Cirumpak		
No.	Sarpras	Jumlah
<b>Sarana dan Prasarana Pertemuan</b>		
1.	Kantor Balai Desa	1 Buah
2.	Poskamling	4 Buah
3.	Aula	1 Buah
<b>Sarana dan Prasarana Perhubungan</b>		
1.	Jalan Beton	33 KM
2.	Jalan Hotmix	0 KM
3.	Jalan Aspal	22 KM
4.	Jalan Tanah	0 KM
5.	Jembatan	5 Buah
<b>Sarana dan Prasarana Kesehatan</b>		
1.	Puskesmas	1 Buah
2.	BKIA Ruma Bersalin	0 Buah
3.	Poliklinik	0 Buah
4.	Posyandu	3 Buah
5.	Toko Obat	0 Buah
<b>Sarana dan Prasarana Peribadatan</b>		
1.	Masjid	3 Buah
2.	Musala	30 buah
3.	Gereja	0 Buah
<b>Sarana dan Prasarana Perekonomian</b>		
1.	Bank Pemerintah	0 Buah
2.	Warung	20 Buah
3.	Toko Material	1 Buah
4.	Pom Bensin	0 Buah
<b>Sarana dan Prasarana Lain</b>		
1.	Lapangan Bulu Tangkis	1 Buah

## BAB IV DESKRIPSI HASIL PELAYANAN DAN PEMBERDAYAAN

### A. Kerangka Pemecahan Masalah

Melakukan suatu pemecahan masalah bertujuan agar mendapatkan cara atau solusi dengan menggunakan analisa SWOT. Analisa SWOT adalah suatu metode perencanaan strategis dengan menganalisis 4 poin penting untuk mengevaluasi kekuatan, adapun 4 poin tersebut yaitu:

1. Kekuatan (*Strengths*);
2. Kelemahan (*Weakness*);
3. Peluang (*Opportunities*);
4. Ancaman (*Threats*).

Berikut keempat factor yang membentuk kesatuan SWOT (*Strengths, Weaknesses, Opportunities, dan Threats*). Adapun dalam proses menganalisa SWOT ini melibatkan penentuan tujuan yang spesifik dari spekulasi program kerja (*proyek*) dan mengidentifikasi faktor internal dan eksternal yang mendukung dan yang tidak dalam mencapai tujuan tersebut.

Analisis SWOT dapat diterapkan dengan cara menganalisis dan memilah berbagai hal yang mempengaruhi keempat faktornya, kemudian menerapkan dalam gambar matrik SWOT, di mana aplikasinya adalah bagaimana kekuatan (*strengths*) mampu mengambil keuntungan (*advantage*) dari peluang (*opportunities*) yang ada, bagaimana cara mengatasi kelemahan (*weakness*) yang mampu membuat ancaman (*threats*) menjadi nyata atau menciptakan sebuah ancaman baru. Berikut dijelaskan analisa pemecahan masalah:

*Tabel 4. 1: Matriks SWOT Bidang Pendidikan*

Matriks SWOT Bidang Pendidikan		
Internal  Eksternal	STRENGTHS (S)	WEAKNESS (W)
	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Antusiasme anak-anak di Desa Cirumpak dalam mengikuti kegiatan belajar.</li> <li>2. Masyarakat Desa Cirumpak menyadari pentingnya Pendidikan sebagai suatu kebutuhan untuk masa depan.</li> <li>3. Guru dan orang tua murid mendukung kegiatan KKN 145 dengan aktif.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kurangnya inovasi dari metode pembelajaran kepada anak-anak untuk meningkatkan antusiasme dan semangat belajar anak.</li> <li>2. Pengetahuan dan pemahaman yang terbatas akibat kurangnya fokus dalam pengembangan.</li> <li>3. Kurangnya minat anak-anak Desa Cirumpak dalam membaca dan menulis.</li> </ol>
OPPORTUNITIES (O)	STRATEGY (S-O)	STRATEGY (W-O)
Adanya kegiatan KKN 145 dan anggota mahasiswa yang memiliki program inovasi dalam pembelajaran dan pengajaran yang inovatif dan kreatif.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mahasiswa KKN 145 yang berfokus pada bidang Pendidikan melakukan pengajaran di SDN 01 Cirumpak, dan SDN Kedung.</li> <li>2. Mahasiswa KKN 145 mengadakan kegiatan taman baca guna meningkatkan minat baca bagi anak-anak sejak usia dini (PAUD).</li> <li>3. Metode pembelajaran yang digunakan oleh mahasiswa KKN 145 pada sistem pembelajaran di SDN 01 Cirumpak dan SDN Kedung yaitu layanan Pendidikan non formal.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mahasiswa KKN 145 melakukan sistem pengajaran dengan metode yang kreatif dan hiburan seperti memperbanyak ice breaking yang berhubungan dengan pembelajaran (menghafal serta memahami materi dengan bernyanyi dan melakukan permainan asah kemampuan).</li> <li>2. Beberapa Mahasiswa KKN 145 menambahkan pengajaran non formal dalam memberikan pengetahuan Bahasa Inggris yang belum diajarkan di sekolah.</li> </ol>

	<p>4. Anggota Mahasiswa KKN 145 memberikan pengajaran serta pelatihan kepada anak-anak di SDN 01 Cirumpak untuk kegiatan pentas seni.</p> <p>5. Anggota Mahasiswa KKN 145 Cirumpak mengadakan kegiatan Pentas Seni di SDN 01 Cirumpak sebagai ajang pertunjukan seni serta wadah bagi anak-anak untuk menampilkan kemampuan dan bakat dalam seni yang dimiliki.</p>	
<b>THREATS (T)</b>	<b>STRATEGY (S-T)</b>	<b>STRATEGY (W-T)</b>
Minat dan antusias anak-anak yang tidak stabil dalam mengikuti kegiatan pembelajaran seperti membaca dan menulis.	Tingginya antusias anak-anak dalam belajar membuat sistem pembelajaran kurang mampu di kendalikan (tidak kondusif) sehingga kegiatan belajar kurang efisien.	Menurunnya minat anak-anak di Desa Cirumpak untuk belajar dan menuntut ilmu dengan bersekolah.
<p>Dari matriks SWOT diatas, kelompok kami Menyusun program sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kegiatan Mengajar Kelas di SDN 01 Cirumpak, dan SDN Kedung.</li> <li>2. Kegiatan Taman baca di PAUD Taman Hati Desa Cirumpak.</li> <li>3. Kegiatan Pentas Seni di SDN 01 Cirumpak.</li> </ol>		

Tabel 4. 2: Matriks SWOT Bidang Lingkungan

Matriks SWOT Bidang Lingkungan		
Internal	STRENGTHS (S)	WEAKNESS (W)
Eksternal	<ol style="list-style-type: none"> <li>Adanya organisasi keperempuanan seperti ibu-ibu PKK dan kader posyandu yang cukup aktif.</li> <li>Adanya semangat dan antusias warga dalam mendukung kegiatan program kerja Kelompok KKN 145 di Desa Cirumpak.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Kurangnya antusiasme dari masyarakat kalangan remaja (Karang Taruna).</li> <li>Miskomunikasi dalam penyampaian program kerja antara warga dan perangkat desa.</li> <li>Kurangnya ketepatan waktu dalam setiap pelaksanaan program kerja Bersama warga.</li> </ol>
	OPPORTUNITIES (O)	STRATEGY (S-O)
Anggota KKN 145 Metamorphs memiliki program kerja pemberdayaan masyarakat dan lingkungan yang inovatif.	<ol style="list-style-type: none"> <li>Anggota KKN 145 mengadakan kegiatan sosialisasi e-commerce kepada ibu-ibu di Desa Cirumpak guna memberikan pemahaman mengenai pengembangan bisnis melalui media online.</li> <li>Anggota KKN 145 bidang lingkungan melakukan wawancara dengan tokoh masyarakat Desa Cirumpak untuk pembuatan video dokumenter mengenai desa tersebut.</li> <li>Anggota KKN 145 melakukan kegiatan kerja bakti membersihkan mushola dan lingkungan (jalan, lapangan, dsb)</li> </ol>	Anggota KKN 145 melakukan ramah tamah serta membaur dengan warga sekitar guna meningkatkan entitas mahasiswa di desa tersebut serta meningkatkan antusias masyarakat terhadap program kerja yang dibawa oleh Kelompok KKN 145.

	serta pemberdayaan fasilitas desa seperti palang dsb. 4. Anggota KKN 145 mengadakan kegiatan perlombaan Sepak Bola antar RT serta perlombaan kegiatan 17 Agustus dengan berkolaborasi bersama Karang Taruna dan warga sekitar.	
<b>THREATS (T)</b>	<b>STRATEGY (S-T)</b>	<b>STRATEGY (W-T)</b>
Tingkat kesadaran masyarakat dalam menjaga kebersihan masih tergolong rendah. Lingkungan yang tidak bersih akan menimbulkan beberapa penyakit.	Mengadakan kegiatan pengadaan atau swadaya tempat sampah di beberapa tempat.	Memberi penyuluhan kepada masyarakat pentingnya menjaga kebersihan dan kesehatan.
<p>Dari matriks SWOT diatas, kelompok kami Menyusun program sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Sosialisasi E-Commerce kepada warga Desa Cirumpak</li> <li>2. Kerja Bakti membersihkan lingkungan (Mushola, Pembuatan Palang Desa, PAUD,dll)</li> <li>3. Kegiatan Perlombaan Sepak Bola Antar-RT</li> <li>4. Kegiatan Perlombaan 17 Agustus</li> <li>5. Wawancara Tokoh Masyarakat serta Ramah Tamah kepada Perangkat Desa.</li> </ol>		

Tabel 4. 3: Matriks SWOT Bidang Keagamaan

Matriks SWOT Bidang Keagamaan		
Internal	STRENGTHS (S)	WEAKNESS (W)
Eksternal	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Masyarakat di Desa Cirumpak cenderung religious dan mengedepankan Pendidikan dan pemahaman terkait agama dengan didukung adanya beberapa Majelis, Mushola, Masjid, serta Pondok Pesantren di beberapa lokasi desa.</li> <li>2. Tersedianya sarana pendukung untuk menuntut ilmu keagamaan.</li> <li>3. Semangat anak-anak dan warga sekitar terkait pemahaman dan pembelajaran keagamaan secara mendalam.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Ketidakstabilan semangat anak-anak dalam kegiatan mengaji.</li> <li>2. Kurangnya inovasi dalam pengajaran agama serta pemahaman membaca alquran dengan lebih mudah dipahami dan ditekuni.</li> </ol>
	OPPORTUNITIES (O)	STRATEGY (S-O)
Anggota KKN 145 Metamorphs memiliki program kerja kegamaan yang inovatif.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Anggota KKN 145 ikut serta dalam kegiatan mengajar ngaji di Majelis Desa Cirumpak.</li> <li>2. Anggota KKN 145 mengadakan kegiatan perlombaan Islamic Fest guna menjadi wadah bagi anak-anak di Desa Cirumpak untuk melatih kemampuan agamis mereka, serta wadah menunjukan bakat mereka dalam menghafal Al-Quran.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Anggota KKN 145 melakukan kegiatan mengajar ngaji menggunakan metode non formal.</li> <li>2. KKN 145 mengadakan kegiatan perlombaan keagamaan yaitu Islamic Fest sebagai wadah bagi para penghafal Al-Quran serta anak-anak yang memiliki bakat dalam keagamaan untuk menunjukan kemampuan mereka.</li> </ol>

	3. Anggota KKN 145 ikut serta dalam pengajian rutin Bapak-bapak dan Ibu-ibu setiap minggunya, sekaligus menjadi wadah untuk bersosialisasi dan berbaur dengan masyarakat sekitar.	
<b>THREATS (T)</b>	<b>STRATEGY (S-T)</b>	<b>STRATEGY (W-T)</b>
Perkembangan Pendidikan dan Teknologi yang begitu pesat membuat beberapa sekolah sulit untuk mengejar kemajuan fasilitas dan gaya belajar disekolah. Serta era globalisasi dapat mempengaruhi karakter sosial.	Melakukan kegiatan mengajar dikelas menggunakan metode yang baru dan menarik bagi siswa sekolah serta mengadakan kegiatan mengajar mengaji di beberapa tempat seperti TPA atau Majelis terdekat.	Menanamkan Pendidikan berakhlak mulia dan pentingnya nilai keagamaan baik didunia dan akhirat. Menanamkan Pendidikan berakhlak mulia dan pentingnya nilai keagamaan baik didunia dan akhirat.
<p>Dari matriks SWOT diatas, kelompok kami Menyusun program sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kegiatan Mengajar Ngaji Secara Rutin di Majelis Desa Cirumpak.</li> <li>2. Ikut Serta Dalam Pengajian Rutin Bapak-Bapak dan Ibu-Ibu.</li> <li>3. Kegiatan Perlombaan Islamic Fest.</li> </ol>		

## B. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pelayanan dan Pemberdayaan Pada Masyarakat

*Tabel 4. 4: Kegiatan Sosialisasi E-Commerce*

Bidang	Lingkungan
Program	Sosialisasi E-Commerce
Nomor Kegiatan	1
Tempat, Tanggal	Majelis, 03 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	4 jam
Tim Pelaksana	Seluruh mahasiswa KKN 145 dan para wirausaha
Tujuan	Untuk mengenalkan market place kepada wirausaha setempat
Sasaran	Wirausahawan

Target	60 wirausaha
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan berjalan dengan lancar yang dimana pemateri ini menjelaskan cara memasuki barang yang ingin di jual ke market place, selanjutnya pemateri menjelaskan mengenai pendaftaran usaha yang dimiliki ke market place,
Hasil Kegiatan	Pelaku UMKM memiliki sarana promosi berupa shopee dan tiktokshop
Keberlanjutan Program	Tidak ada



*Gambar 4. 1: Before Kegiatan Sosialisasi E-Commerce*



*Gambar 4. 2: After Kegiatan Sosialisasi E-Commerce*

*Tabel 4. 5: Mengecat Plang Perbatasan Desa*

Bidang	Lingkungan
Program	Mengecat Plang perbatasan desa
Nomor Kegiatan	2
Tempat, Tanggal	Posko, 31 Juli – 2 Juni 2023
Lama Pelaksanaan	3 hari
Tim Pelaksana	Seluruh mahasiswa KKN 145
Tujuan	Untuk mempermudah informasi alamat pada jalan
Sasaran	Tanda perbatasan
Target	1 plang
Deskripsi Kegiatan	Plang di pasang di perbatasan desa
Hasil Kegiatan	Tanda perbatasan desa sudah di perbaharui
Keberlanjutan Program	Tidak ada



*Gambar 4. 3. Before Kegiatan Mengecat Plang*



*Gambar 4. 4. After Kegiatan Mengecat Plang*

*Tabel 4. 6: Kerja Bakti di Mushola*

Bidang	Lingkungan
Program	kerja bakti di mushola
Nomor Kegiatan	3
Tempat, Tanggal	Mushola
Lama Pelaksanaan	1 hari
Tim Pelaksana	Seluruh mahasiswa laki-laki KKN 145
Tujuan	Agar mushola terlihat lebih bersih dan rapih
Sasaran	Mushola
Target	1 mushola
Deskripsi Kegiatan	Seluruh mahasiswa laki-laki KKN 145 membersihkan seluruh barang-barang yang terdapat didalam mushola, baik karpet sejadah dan lantai mushola
Hasil Kegiatan	Mushola terlihat bersih dan rapih
Keberlanjutan Program	Tidak ada



*Gambar 4. 5. Before Kegiatan Kerja Bakti di Mushola*



*Gambar 4. 6. After Kegiatan Kerja Bakti di Mushola*

*Tabel 4. 7. Perayaan Hut RI*

Bidang	Lingkungan
Program	Perayaan HUT RI
Nomor Kegiatan	4
Tempat, Tanggal	Desa Cirumpak, 12-13 & 16-17 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	4 hari
Tim Pelaksana	Seluruh Anggota KKN 145
Tujuan	Untuk memperingati hari kemerdekaan Republik Indonesia
Sasaran	Masyarakat desa
Target	236 orang
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan lomba yang di lakukan di Desa Cirumpak terdapat beberapa lomba yang dikategorikan oleh jenjang usia, mulai dari lomba sepak bola per RT sampai acara menangkap bebek
Hasil Kegiatan	Acara dapat terselenggarakan dengan antusias warga yang tinggi sesuai dengan rancangan kegiatan
Keberlanjutan Program	Tidak ada



*Gambar 4. 7. Before Kegiatan Perayaan HUT RI*



*Gambar 4. 8. After Kegiatan Perayaan HUT RI*

*Tabel 4. 8: Mengajar Ngaji di Majelis Al Falahiyah Astari*

Bidang	Keagamaan
Program	Mengajar ngaji di Majelis Al Falahiyah Astari
Nomor Kegiatan	5
Tempat, Tanggal	Majelis Al Falahiyah Astari, 31 Juli - 16 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	9 Hari
Tim Pelaksana	Divisi Keagamaan
Tujuan	Mengembangkan ilmu keagamaan
Sasaran	Murid Majelis Al Falahiyah Astari
Target	20 santri
Deskripsi Kegiatan	Divisi keagamaan kelompok KKN 145 membantu ustadz dalam proses mengaji ilmu keagamaan
Hasil Kegiatan	Proses kegiatan berjalan efektif
Keberlanjutan Program	Berlanjut dengan ustadz



Gambar 4. 9: Before Mengajar Ngaji di Majelis Al Falahiyah Astari



*Gambar 4. 10. After Mengajar Ngaji di Majelis Al Falahiyah Astari*

*Tabel 4. 9. Islamic Fest*

Bidang	Keagamaan
Program	Islamic Fest
Nomor Kegiatan	6
Tempat, Tanggal	Majelis Al Falahiyah Astari, 21- 22 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	2 Hari
Tim Pelaksana	Divisi Keagamaan
Tujuan	Mengembangkan ilmu keagamaan
Sasaran	Murid Majelis Al Falahiyah Astari dan ponpes terdekat
Target	65 Santri
Deskripsi Kegiatan	Divisi keagamaan kelompok KKN 145 membuat kegiatan perlombaan islami berdasarkan kelompok usia
Hasil Kegiatan	Para peserta lomba semakin bersemangat dalam memperdalam ilmu agama
Keberlanjutan Program	Tidak



*Gambar 4. 11: Before Islamic Fest*



*Gambar 4. 12: After Islamic Fest*

*Tabel 4. 10: Kegiatan Belajar Mengajar*

Bidang	Pendidikan
Program	Kegiatan Belajar Mengajar
Nomor Kegiatan	7
Tempat, Tanggal	SDN Cirumpak, 31 Juli- 18 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	3 Minggu
Tim Pelaksana	Seluruh anggota KKN 145
Tujuan	Membangun dan mengembangkan potensi siswa/i SDN Cirumpak
Sasaran	Siswa/i SDN Cirumpak
Target	150 Siswa
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan ini dilaksanakan sesuai dengan jadwal mata pelajaran masing-masing
Hasil Kegiatan	Siswa dapat mempraktikkan materi dan dapat mengaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari
Keberlanjutan Program	Berlanjut dengan guru



Gambar 4. 13: Before Belajar Mengajar



*Gambar 4. 14: After Belajar Mengajar*

*Tabel 4. II: Taman Baca ‘Taman Hati’*

Bidang	Pendidikan
Program	Taman Baca ‘Taman Hati’
Nomor Kegiatan	8
Tempat, Tanggal	Paud ‘Taman Hati’, 10 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	1 Hari
Tim Pelaksana	Divisi Pendidikan
Tujuan	Untuk meningkatkan minat baca sekaligus kreatifitas melalui kegiatan literasi dan literasi sains pada salah satu taman baca di Desa Cirumpak
Sasaran	Anak-anak tingkat sekolah dasar
Target	35 peserta
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan taman baca di Paud Taman Hati mengadakan dua fokus kegiatan yakni kegiatan Literasi, yang dimana kegiatan ini merupakan kegiatan anak-anak membaca bahan buku bacaan yang disediakan oleh kelompok KKN 145. Mereka membaca ulang buku bacaan tersebut secara seksama kemudian

	menganalisis kejadian-kejadian yang terjadi dalam satu cerita buku yang di-baca. Fokus kegiatan kedua yaitu Literasi Sains dimana kegiatan ini tidak hanya memberikan peran edukasi tetapi peran rekreasi sekaligus meningkatkan kreativitas karena anak-anak melakukan literasi sains dengan menanam tanaman toge didalam wadah yang sudah mereka kreasikan masing-masing dari botol plastik bekas yang telah di cat.
Hasil Kegiatan	Menambah wawasan serta minat membaca dan literasi pada anak-anak
Keberlanjutan Program	Tidak



Gambar 4. 15: Before Taman Baca



Gambar 4. 16: After Taman Baca

*Tabel 4. 12: Pentas Seni*

Bidang	Pendidikan
Program	Pentas Seni
Nomor Kegiatan	9
Tempat, Tanggal	SDN Cirumpak, 23 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	1 Hari
Tim Pelaksana	Divisi Pendidikan
Tujuan	Untuk menumbuhkan rasa percaya diri tampil di depan teman-teman, guru dan masyarakat umum, juga menumbuhkan kreatifitas dalam berkarya dan berkesenian
Sasaran	Siswa/i SDN Cirumpak
Target	150 siswa/i
Deskripsi Kegiatan	Perwakilan dari masing-masing kelas menampilkan beberapa penampilan yang berbeda di tiap kelasnya. Kegiatan ini sekaligus menjadi kegiatan penutup belajar mengajar di SDN Cirumpak
Hasil Kegiatan	Bertumbuhnya rasa percaya diri pada siswa dan dapat mengembangkan kreatifitasnya
Keberlanjutan Program	Tidak Ada



*Gambar 4. 17. Before Pentas Seni*



*Gambar 4. 18. After Pentas Seni*

## C. Faktor-Faktor Pencapaian Hasil

### 1. Faktor Pendorong

Dalam kegiatan KKN 145 ini telah berhasil dilaksanakan sesuai dengan apa yang diharapkan. Berkat kerja sama yang baik dan dukungan dari beberapa pihak dapat terwujud keberlangsungan kegiatan KKN 145 yang dilaksanakan sesuai dengan tempat tinggal masing-masing adalah sebagai berikut:

#### a) Koordinasi

Dalam melaksanakan kegiatan perlu adanya komunikasi, karena hal tersebut sangatlah penting. Untuk itu, sebelum melaksanakan kegiatan KKN 145 ini tentu saja membutuhkan koordinasi dan komunikasi haruslah tetap terjaga. Baik antar sesama anggota, dosen pembimbing, aparat desa, maupun masyarakat. Koordinasi di bangun secara kekeluargaan dan sistematis.

#### b) Partisipasi warga

Partisipasi warga dalam kegiatan KKN 145 ini dilaksanakan sesuai dengan apa yang diharapkan karena adanya antusias masyarakat untuk ikut serta menyukseskan program. Setiap diadakannya kegiatan, warga sangatlah senang dan merasakan manfaatnya.

#### c) Pengalaman masing-masing anggota

Untuk pengalaman masing-masing anggota, ada beberapa anggota kami yang memang mempunyai pengalaman sosial di masyarakat. Maka dari itu, tidaklah sulit bagi kami untuk mengimplementasikan program di masyarakat.

#### d) Kemampuan dan kompetensi yang dimiliki antar anggota

Menurut hasil survey Desa Cirumpak untuk menentukan program banyak di antara anggota kami yang memang membuat program yang sesuai dengan kemampuannya.

### 2. Faktor Penghambat

Dalam melaksanakan kegiatan KKN 145, tentunya tidak lepas dari berbagai hambatan. Hambatan tersebut yang dialami oleh kelompok KKN 145 adalah sebagai berikut.

#### a) Internal

Dalam melaksanakan KKN ini kami mengalami beberapa hambatan seperti dana untuk menjalankan program. Untuk itu kami mengadakan open donasi bagi orang luar yang ingin ikut serta dalam

kegiatan KKN 145. Selain itu, kami juga mengadakan kegiatan mencari dana dengan berjualan baju bekas yang masih bagus dan layak pakai.

b) Eksternal

Hambatan lain yang kami rasakan selama melaksanakan KKN ini adalah sulitnya mencari tempat tinggal yang lokasinya strategis dengan tempat pelaksanaan KKN, serta kurangnya transportasi untuk selama kegiatan karena tidak semua anggota membawa kendaraan pribadi.

## BAB V PENUTUP

### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dalam kegiatan pelaksanaan kelompok KKN 145 di Desa Cirumpak ini dapat disimpulkan bahwa seluruh program kerja yang telah kami rancang sebelumnya sudah berjalan dengan sukses dan sesuai dengan permasalahan-permasalahan yang sudah diidentifikasi sebelum melaksanakan KKN.

Sebagai hasil dari permasalahan yang ada, kami telah membagi dalam beberapa klasifikasi untuk melaksanakan program kegiatan di Desa Cirumpak, yaitu kegiatan di bidang pendidikan, bidang keagamaan, serta bidang lingkungan.

Pada bidang pendidikan, kami melakukan program kerja yaitu mengajar di SDN Cirumpak. Kontribusi yang diberikan yaitu menerapkan metode pembelajaran *fun learning* yang bermanfaat dalam mengembangkan proses pembelajaran di sekolah agar lebih menyenangkan. Selain mengajar, kami juga membantu dalam pengaktifan taman baca di PAUD taman hati di desa Cirumpak. Kegiatan yang kami lakukan yaitu memperindah dan membersihkan lingkungan taman baca untuk meningkatkan minat baca anak-anak. Dalam program taman baca kami melakukan literasi bersama serta literasi sains berupa penanaman pohon tauge. Sebagai penutup di akhir KKN kami mengadakan program kerja besar yaitu kegiatan pentas seni di SDN Cirumpak berupa penampilan setiap kelas. Manfaat kegiatan ini adalah sebagai wadah bagi para siswa dalam memunculkan rasa percaya diri yang nantinya akan berguna bagi kehidupan yang akan datang.

Pada bidang keagamaan, kami melakukan program kerja rutin harian yaitu mengajar ngaji di TPA Al-Falahiyah Astari. Kegiatan ini bermanfaat untuk meningkatkan kualitas murid TPA dalam membaca Al-Qur'an dengan benar dan meningkatkan semangat dalam mengkaji ilmu Agama. Selain itu kami melakukan program kerja mingguan yaitu berkontribusi dalam pengajian rutin bersama warga setempat di Majelis Ta'lim Al-Falahiyah. Program kerja akhir yang kami lakukan yaitu mengadakan kegiatan Islamic Festival berisi perlombaan mewarnai, adzan, hafalan doa harian, Musabaqah Tartil Qur'an, dan Musabaqah Qira'atil

Kutub. Manfaat kegiatan yaitu sebagai wadah kepada anak-anak warga cirumpak dalam mengembangkan bakat religiusitas.

Pada bidang lingkungan, program utama yang diadakan oleh kelompok KKN 145 di Desa Cirumpak adalah acara 17 Agustus 2023. Sebagai perayaan Hari Kemerdekaan Indonesia ini, kami mengadakan sejumlah lomba di Desa Cirumpak dengan tujuan untuk menjalin silaturahmi dengan warga setempat sekaligus memperingati HUT RI ke-78. Lomba yang diadakan ditujukan untuk warga, mulai dari kalangan anak-anak hingga orang dewasa dapat berpartisipasi. Selain melaksanakan program 17 Agustus, kami juga mengadakan kerja bakti di sekitar desa, memperbaiki papan jalan Desa Cirumpak, serta mengadakan Sosialisasi Pemanfaatan E-Commerce dan Marketplace sebagai Penunjang Usaha di Desa Cirumpak.

Seluruh program dan kegiatan KKN 145 Cirumpak yang kami paparkan di atas telah berhasil dilaksanakan sesuai dengan apa yang diharapkan serta sesuai dengan kondisi desa dan kebutuhan masyarakat desa. Keberhasilan ini diperoleh berkat kerja sama yang baik, kemampuan, dan kompetensi yang dimiliki antar anggota. Di samping itu aparat dan masyarakat Desa Cirumpak sangat mengapresiasi kegiatan yang kami selenggarakan dan ikut membantu dalam pelaksanaannya.

## **B. Rekomendasi**

Berdasarkan pengalaman setelah melaksanakan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) selama 1 bulan di Desa Cirumpak, kami menyadari bahwa pelaksanaan kegiatan Kuliah Kerja Nyata ini masih memiliki banyak kekurangan. Maka dari itu kami memberikan beberapa rekomendasi agar pelaksanaan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di masa mendatang lebih baik lagi, diantaranya:

### **1. Pemerintah Setempat**

Bagi pemerintah setempat diharapkan untuk lebih baik lagi memperhatikan infrastruktur pendidikan di Desa Cirumpak khususnya terkait pengadaan perpustakaan dan taman baca untuk anak-anak yang di Desa Cirumpak sehingga melahirkan generasi yang pandai membaca dan cerdas.

Juga pemerintah setempat diharapkan untuk meningkatkan sarana prasarana yang ada di desa cirumpak yang dapat membantu perkembangan desa dan masyarakat.

2. Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta

Pihak PPM diharapkan dapat memberikan informasi yang lebih jelas dan tepat waktu terkait kegiatan KKN dan persiapan kegiatan KKN yang dilakukan pihak PPM UIN Jakarta haruslah lebih matang dan siap, agar tidak terjadinya keterlambatan sosialisasi dari pihak PPM kepada mahasiswa. Kami mengharapkan semoga di program KKN pada tahun berikutnya, pihak universitas khususnya PPM bisa lebih mampu memberikan dukungan baik secara moral maupun materil kepada peserta KKN UIN Jakarta, agar lebih siap menghadapi berbagai tantangan-tantangan yang ada di lapangan nantinya.

3. Kelompok KKN di Desa Cirumpak pada masa yang akan datang

Untuk kelompok KKN pada masa mendatang yang akan menjadikan Desa Cirumpak sebagai lokasi pelaksanaan KKN, kami mengharapkan agar lebih memfokuskan pada pembuatan program yang memberdayakan anak-anak usia remaja. Karena kami menilai di Desa Cirumpak masih sangat kurang kesempatan dan wadah yang diberikan kepada anak-anak. Dan kelompok KKN selanjutnya mampu mengimplementasikan berbagai program secara lebih berkelanjutan agar program tersebut bermanfaat dan dapat terus dilaksanakan melampaui masa pengabdian kepada masyarakat.

# BAGIAN KEDUA: REFLEKSI HASIL KEGIATAN

## EPILOG

### A. Kesan Warga Atas Program KKN

1. **Bapak Ustad H. Zaenudin (Ketua Majelis Ta'lim Al – Falahiyah Astari)**  
“Kesannya, kami sangat terbantu dalam berbagai aspek. Banyak sekali kegiatan yang memotivasi anak-anak baik dari pembelajaran formal maupun informal. Islamic Fest yang dilaksanakan di majelis juga sangat luar biasa. Pesannya, semoga bisa lebih aktif dan lebih luas lagi cakupan kegiatan sosialnya.”
2. **Bapak Buhari, S.Pd (Kepala Sekolah SDN Cirumpak)**  
“Dewan guru serta kepala sekolah berharap semoga setelah diadakan PENSI, anak-anak akan semakin bersemangat untuk terus belajar. Pesan dari saya, semoga mahasiswa KKN UIN di Cirumpak akan sukses selalu, mendapatkan nilai serta pelajaran yang terbaik selama di sini. Keluarga besar SDN Cirumpak mengucapkan terima kasih sebanyak-banyaknya atas kedatangan serta waktu yang dikeluarkan di desa ini. Apabila penerimaan di sini kurang memuaskan, kami juga meminta maaf.”
3. **Dinda Ratu Ramadhani (Siswi Kelas 6 SDN Cirumpak)**  
“Dinda senang karena diajar kakak-kakak KKN 145 di Desa Cirumpak. Harapan Dinda, kakak-kakak KKN selalu sehat, jangan lupa makan. Intinya selalu jaga kesehatan. Terima kasih kakak-kakak KKN 145.”

## B. Penggalan Kisah Inspiratif

### **Jangan Takut Untuk Mencoba**

*Oleh: Ezra Zachary Rakan Maoelana*

Kala itu Selasa 25 Juli 2023 adalah sebuah hari dimana saya bertemu dan berkumpul dengan yang lain demi satu tujuan, hari dimana saya masih belum mengenai pasti sifat dan karakter satu sama lain, hari dimana saya masih berusaha untuk saling mengakrabkan diri dengan yang lain, dan hari dimana saya harus menunaikan kewajiban saya sebagai seorang mahasiswa KKN UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Saat hari keberangkatan, berat rasanya harus meninggalkan rumah, orang tua, dan orang-orang terdekat selama kurun waktu 30 hari, namun seiring berjalannya waktu rasa tersebut kian lama memudar sebab saya sadar inilah salah satu jalan yang harus saya tempuh untuk bisa lulus dari UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, sebab program KKN inilah yang menjadi salah satu persyaratan untuk saya lulus dari kampus ini.

Menetap di desa orang selama 30 hari bersama dengan 22 kepala dan beberapa program kerja yang harus dijalankan setiap harinya bukanlah suatu hal yang mudah dan mengasyikkan, justru disitulah tantangan dan tanggung jawab baru dimulai terutama bagi saya yang menjabat sebagai ketua KKN dari kelompok ini. Awalnya memang saya sempat ragu untuk menjadi ketua KKN, tetapi karena rasa penasaran saya tinggi akhirnya saya mencoba untuk mengambil posisi ini untuk memperkaya pengalaman saya dan ternyata menjadi ketua dalam sebuah kelompok yang berisikan banyak orang adalah suatu hal yang berat dan tidak mudah, karena untuk mengatur diri saya sendiri saja sudah cukup kesulitan apalagi harus mengatur 21 kepala yang dimana setiap kepalanya mempunyai sifat dan karakteristik yang berbeda. Saya juga mengucapkan terima kasih kepada teman-teman *Metamorphs* yang sudah memberikan saran dan kritikan membangun kepada saya untuk dapat saya berkembang lagi menjadi ketua yang lebih baik.

Banyak hal yang saya dapatkan selama tinggal 30 hari di Desa Cirumpak, namun ada satu hal yang paling berkesan menurut saya yaitu ketika saya pertama kalinya mengajar di Sekolah Dasar (SD) yang ada di desa tersebut, sebab saya bukanlah tipikal orang yang bisa mengajar

dengan baik namun hal itu bukanlah menjadi kendala bagi saya justru saya menjadi makin penasaran dan memberanikan diri dalam hal mengajar dengan tujuan untuk menambah dan memperkaya pengalaman saya dalam bidang pendidikan ini. Selain itu, perasaan anak-anak terhadap kehadiran kami pun sangat antusias karena mereka menganggap kami sebagai teman baru bermain mereka. Pesan dari saya adalah “Jelajahilah pengalaman yang bisa kamu dapat di usia mudamu ini, karena siapa tau pengalamanmu ini dapat berharga bagimu dan juga orang lain”.

## Semua Belum Usai

Oleh: Risa Aliefka Martdiana

Tepat pada tanggal 25 Juli 2023 awal dari kisah perjalanan KKN 145 dimulai bersama dengan 22 orang yang memiliki karakter yang berbeda-beda. Saya rasa, benar apa kata pepatah “tak kenal maka tak sayang”. Mungkin pada saat itu, kami memang sudah saling mengenal satu sama lain tapi hanya berdasarkan nama saja. Waktu terus berjalan, ternyata yang awalnya saya kira 30 hari adalah waktu yang panjang dan membawa saya berfikir untuk cepat-cepat pulang, kini saya rasa 30 hari adalah waktu yang sangat cepat untuk kami mengusaikan pertemuan kami yang beragam mengandung banyak kesan dan pesan.

Banyak hal yang saya rindukan pada saat KKN telah selesai, Saya rindu dengan keadaan posko yang setiap harinya penuh dengan canda dan tawa. Saya rindu dengan anak-anak di Desa Cirumpak yang selalu ceria, selalu mengajak kami bermain, terlebih lagi dengan adanya kami di Desa Cirumpak, mereka lebih semangat dalam belajar.

Di Desa Cirumpak saya merasakan seperti berada di masa kecil, pada sore hari kami main ke sawah, lalu setelah maghrib kami ke majlis untuk ngaji bersama anak-anak. Hal itu, pada awalnya terasa cukup berat karena yaa lumayan melelahkan. Namun, lama kelamaan rasanya kurang *afdol* kalau sehari aja enggak ketemu sama anak-anak. Mungkin lama kelamaan jadi tumbuh rasa cinta, karena kalo sehari enggak ketemu mereka rasanya hampa dan rindu.

Saya dibuat “*amazed*” sama warga sekitar, karena walaupun kami hanya punya waktu 30 hari. Tapi, mereka semua memperlakukan kami dengan sangat baik bahkan selalu siap membantu apabila kami butuh bantuan dari warga sekitar.

Hari demi hari berlalu dan sampailah waktu yang sebentar lagi mengantarkan kami menuju kepulauan kami kerumah. Saya sangat merasa mengapa pertemuan ini terjadi begitu singkat?? apakah pertemuan yang berharga ini memang harus usai secepat ini?? berbagai macam pertanyaan-pertanyaan terlintas di benak saya.

Namun, saya tau bagaimana saya harus menjawab pertanyaan-pertanyaan saya sendiri. Pertemuan yang seindah dan seberharga ini tidak akan pernah saya usaikan. Terlebih lagi, banyak hal berharga yang saya

temukan disini. Bahkan saya berharap semoga Allah selalu memberikan kami dan semuanya keadaan sehat, supaya dilain waktu bahkan sampai kami tua kami masih bisa berjumpa Kembali.

*“People come and go”* mungkin memang benar adanya. Namun sebuah kenangan tidak akan pernah kemana-mana. Melupakan sesuatu hal akan terasa mudah terkecuali didalamnya terselip banyak kenangan indah. Dengan waktu 30 hari akan sangat sulit untuk melupakan berbagai macam kebiasaan yang biasanya kami jalani di posko. Mulai dari memasak bersama, bermain kartu uno, bahkan makan bakso di pinggir sawah. Begitu banyak kenangan indah yang bahkan sangat sulit untuk tidak dikenang.

Ada satu kalimat yang saya ingat yang pernah dikatakan oleh emak (ibu yang punya posko) dan ibu yang berjualan di warung depan posko. Kata emak “anak-anak emak jangan pada lupa yaa sama emak, main-main kesini kalo ada waktu senggang” Kalimat itu selalu saya ingat, karena menurut saya ternyata kami berharga walaupun hanya dalam waktu singkat bertemu. Kata ibu penjaga warung “Neng, jangan lupa yaa buat main kesini ketemu sama ibu juga, pasti bakalan sepi nih nanti”. Dua kalimat itu yang menjadi alasan saya mengapa kalimat “semua belum usai” itu tercipta. Karena memang setiap ada pertemuan pasti ada perpisahan, namun semua hanyalah perkara waktu. Dan setiap perpisahan bukanlah alasan untuk mengusaikan kecuai kematian.

## Matahari Terbit di Desa Cirumpak

*Oleh: Sheilma Novia Rahmawati*

Pada bulan Juli yang cerah, sekelompok mahasiswa dari berbagai latar belakang akademik dan kehidupan datang bersama-sama di Desa Cirumpak untuk mengikuti Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) selama satu bulan. Mereka memiliki satu tujuan bersama: memberikan dampak positif pada komunitas yang mereka layani.

Kisah dimulai dengan para mahasiswa yang merasa canggung di lingkungan yang baru, tetapi semangat mereka tak pernah surut. Mereka mengadakan pertemuan dengan warga desa untuk mendengarkan masalah dan kebutuhan mereka, dan dengan cepat merencanakan beberapa proyek yang bisa mereka lakukan selama KKN.

Selama sebulan itu, para mahasiswa bekerja sama dengan warga desa. Mereka memperbaiki infrastruktur desa yang rusak, memberikan pelatihan bagi anak-anak, dan membantu dalam usaha pertanian masyarakat setempat. Namun, yang paling penting, mereka membangun hubungan yang erat dengan warga desa, mendengarkan cerita hidup mereka, dan berbagi pengetahuan mereka.

Proses KKN ini tidak selalu mudah, tetapi para mahasiswa menghadapi berbagai tantangan dengan tekad yang kuat. Mereka belajar banyak tentang kerja tim, kepemimpinan, dan empati. Di akhir program, warga desa Cirumpak merasa lebih dekat satu sama lain dan merasa terbantu oleh mahasiswa KKN.

Saat mereka meninggalkan desa itu, matahari terbit di ufuk timur dengan semangat baru. Para mahasiswa telah memberikan inspirasi dan harapan kepada komunitas Desa Cirumpak, sementara mereka sendiri juga pulang dengan banyak pelajaran berharga. Kisah KKN ini menjadi bukti bahwa dengan kerja keras, kerja sama, dan semangat untuk memberi, kita semua bisa menciptakan perubahan positif dalam masyarakat kita.

## Karena Dunia Tidak Hanya Berputar di Porosmu

*oleh Maya Aulia Shahwah Dina*

Kalau diminta pilih satu pengalaman paling mengesankan saat kegiatan Kuliah Kerja Nyata berlangsung, kayaknya aku tidak bisa. Bagiku semuanya berkesan, menurut porsi dan kelebihan serta kekurangannya. Tiada hari tanpa belajar hal baru di sana. Tepatnya di Desa Cirumpak, Kecamatan Kronjo, Kabupaten Tangerang. Belum lama ini, sebelum penutupan KKN, aku bertanya pada beberapa teman “Kira-kira sampai berapa tahun ke depan kita tidak akan melupakan nama Cirumpak?” yang kompak dijawab dengan delikan mata. Menurut mereka aku aneh. Benar juga sih. Setelah dipikir dan direnungi ulang, sepertinya aku juga tidak akan bisa menghilangkan nama Cirumpak dari ingatan, bisa jadi selamanya.

Menjadi manusia itu asyik. Punya akal dan pikiran yang tidak dimiliki hewan, supaya lebih banyak belajar dan introspeksi diri. Padahal aku tahu itu sejak dulu. Aku tahu hakikat manusia dalam kehidupan di bumi pertiwi ini, tapi masih saja suka berlindung di balik kata maaf dan lupa. Yah, namanya juga manusia. Tidak, tidak. Jangan dinormalisasi. Oke, kembali lagi ke topik.

Kurang lebihnya 30 hari merasakan hidup sebagai warga Cirumpak, rasanya aku bagai lahir di dunia baru. Yang bahkan belum pernah terbayang sedikit pun di benak. Bertemu ratusan orang baru dengan kepribadian dan karakter yang semuanya berbeda.

Kutemui seorang Ibu pemilik warung yang wajahnya dihiasi senyum sepanjang waktu. Baik hati serta ramah sekali. Kutemui juga seorang Ibu lain, pemilik warung juga, namun dengan sikap yang berbanding terbalik. Tapi tidak apa. Manusia kan tidak berhak menilai yang baik dan buruk dari manusia lainnya, biar saja semua hidup menurut keinginan masing-masing.

Saat kami mengadakan sebuah sosialisasi bersama tentang kemajuan teknologi bisnis, ada peserta yang datang dengan niat sungguh-sungguh. Mendengarkan dengan penuh fokus dan matanya mengobarkan semangat. Namun tidak ayal ada juga peserta yang datang hanya untuk ‘konsumsi’ yang kami berikan.

Begitu juga dengan siswa di sekolah yang kuajar. Kutemui siswa yang pagi hari berseragam rapi, bersih dan wangi. Tapi ada juga siswa yang sepertinya harus mengurus diri sendiri susah payah untuk berangkat sekolah. Kembali lagi, semua berjalan sesuai pilihan dan keadaan.

Ibu pemilik warung yang jarang tersenyum, peserta sosialisasi yang hanya mengincar 'konsumsi', maupun siswa yang datang ke sekolah dengan baju tidak rapi pasti punya alasan tersendiri atas terjadinya hal-hal tersebut. Yang kupelajari juga, tidak semua hal harus diperdebatkan dan dijadikan bahan obrolan. Beberapa ada yang cukup disimpan dalam pikiran, hati dan lisan sendiri.

Selain bertemu banyak orang dengan sifat dan karakter yang berbeda, adat dan kebiasaan warga Cirumpak tidak gagal membuatku terkejut. Mulai dari kebiasaan membakar sampah dua kali sehari hingga adanya kubur keluarga hampir di setiap rumah. Awalnya aku menganggap aneh. Tapi nyatanya, setelah kupikir lagi, semuanya wajar. Bagi mereka. Kan, standarisasi tiap manusia tidak harus sama.

Masih banyak hal lain yang kuamati dan kujadikan pelajaran. Singkatnya, belajarlah untuk terus menjadi manusia yang tidak pernah cukup akan ilmu serta wawasan. Rendahkan pandangan dan tinggikan kualitas diri, semangat Metamorph's!

## Cirumpak dan Seisinya

*Oleh: Sri Widya Ningsih*

Banyak orang yang menilai kegiatan KKN tidak seindah yang dipikirkan, tinggal di pelosok desa, kesulitan dalam memperoleh kebutuhan sehari-hari, jauh dari kota menambah kekhawatiran seseorang terhadap KKN. Tapi bagi saya semua hal tersebut terbantahkan setelah saya mengikuti KKN disalah satu desa, Desa Cirumpak. Desa yang terpilih sebagai salah satu tempat pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata dari UIN Syarif Hidayatullah sekaligus menjadi tempat dimana saya bisa mengabdikan. Izinkan saya untuk menulis sedikit tentang Cirumpak dan seisinya.

24 Juli 2023 menjadi awal cerita saya, metamorphs, dan Cirumpak bergabung dalam kegiatan Kuliah Kerja Nyata. Dua puluh dua mahasiswa yang bergabung dalam KKN 145 UIN Jakarta berasal dari latar belakang yang berbeda-beda. Dari berbagai Program Studi dan Fakultas yang berbeda, daerah asal yang berbeda, kepribadian bahkan pemikiran yang berbeda, dikumpulkan menjadi satu atap selama satu bulan lamanya. Dengan demikian, kami semua mempunyai tujuan yang sama yakni menghasilkan program-program yang sudah direncanakan agar berdampak terhadap masyarakat.

Beberapa aspek program yang difokuskan oleh KKN 145 Metamorphs yakni pada bidang Pendidikan, Keagamaan dan Lingkungan. Rasa senang bisa menjadi bagian divisi pendidikan yang menjalankan beberapa program salah satunya “Cirumpak Mengabdikan” yaitu program mengajar disalah satu Sekolah Dasar Negeri Cirumpak. Senyuman dan sambutan tangan kecil saya terima setiap harinya dari adik-adik ketika saya mulai muncul di depan kelas. Rasa penuh semangat dan antusias selalu mereka berikan sebelum mulai belajar. Menjadikan hal tersebut sebagai hal bahagia saya dalam memulai kegiatan KKN. KKN memberikan kesempatan kepada saya untuk mengenal banyak orang, kesempatan berproses dan berkembang bersama rekan KKN 145, belajar untuk menahan ego, belajar untuk memberikan kelebihan-kelebihan yang saya miliki kepada orang-orang, sampai menghargai momen-momen kecil dalam hidup.

Banyak cerita yang terukir dalam satu bulan selama kegiatan KKN. Balai desa sebagai tempat pembuka dan penutup cerita KKN 145

metamorphs, SDN Cirumpak sebagai tempat penyalur ilmu kepada adik-adik, majelis dan lapangan sebagai tempat pertemuan warga dan mahasiswa dalam menyambut euphoria 17 agustus, taman baca sebagai tempat main bersama sebagai penghibur adik-adik, dan posko KKN sebagai saksi dari semua cerita keluh kesah, serta bahagia antar anggota KKN. Cirumpak dan seisinya akan menjadi filosofi yang bernilai harganya sampai saat ini dan di masa depan.

## Pengamat dan Penggerak

Oleh: Mohammad Faqih Ramdhani

Selasa, 25 Juli 2023, sebuah fase baru dimulai. Sebuah fase yang harus dituntaskan oleh mahasiswa semester 6 UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, suka tidak suka, mau tidak mau, nyaman tidak nyaman, harus tetap dijalankan demi menuntaskan fase yang menjadi salah satu syarat kelulusan dari kampus. Fase yang harus meninggalkan keluarga selama kurang lebih satu bulan, fase itu bernama Kuliah Kerja Nyata (KKN).

Hari demi hari telah dilewati dan sampailah kurang lebih 30 hari dijalani bersama 23 manusia dengan latar belakang, pemikiran, pandangan dan sikap yang berbeda, namun dapat bekerja sama demi menuntaskan program kerja yang telah disusun bersama. Berbeda sudut pandang dan pendapat merupakan hal yang wajar demi meningkatkan program kerja yang berkualitas. Dan tentunya selama pelaksanaan KKN terdapat kisah inspiratif bagi setiap pelaksana program KKN.

Setiap anggota kelompok (sepertinya) pasti memiliki goals atau tujuan yang harus dicapai selama KKN berlangsung. Termasuk saya. Saya memiliki beberapa goals selama pelaksanaan KKN Berlangsung. Goals ini didasari berdasarkan pengalaman saya mengikuti kegiatan pengabdian masyarakat selama 10 hari. Saya dengan latar belakang Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan memiliki beberapa *goals* dalam bidang pendidikan dan tentunya jika *goals* ini tercapai mungkin akan menjadi kisah yang menginspirasi bagi diri sendiri bahkan bagi orang banyak.

Selama program kerja mengajar di sekolah dilaksanakan, saya berkontribusi dalam kegiatan tersebut, namun kontribusi awal saya tidak langsung kontribusi tindakan, melainkan kontribusi observasi kultur sekolah, agar saya dapat mengerti apa yang harus saya ajari, bagaimana saya mengajarnya, dan apa manfaat setelah diajarkan. Setelah observasi dilakukan dan saya membuat hipotesis tentang sekolah tersebut. Setelah hipotesis saya dapatkan maka beberapa langkah saya ambil yaitu, mengajarkan dengan *active learning*, jiwa keberanian untuk tampil di depan, dan mengajarkan lagu yang mengedukasi.

*Active learning*, mengapa hal ini yang saya pilih dalam kontribusi pendidikan selama KKN? Karena selama proses pengamatan kultur sekolah, saya melihat bagaimana proses pembelajaran berlangsung, dan

*active learning* dibutuhkan. Selama proses *active learning*, para murid sangat antusias dalam belajar, materi mudah tersampaikan bagi guru dan mudah dimengerti oleh para murid dan ruang kelas merupakan ruang yang menyenangkan, bukan lagi menjadi ruang yang membosankan.

Jiwa keberanian untuk tampil di depan? Hal ini juga sangat perlu dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung atau diluar jam pelajaran. Hal ini sangat berguna bagi para murid nantinya untuk berani bersuara. Hal ini saya terapkan di kelas berbarengan dengan *active learning*. Dalam memaksimalkan goals ini saya menyumbangkan ide kepada divisi bidang pendidikan KKN 145 untuk membuat acara PENSI untuk penutupan pengabdian kami di sekolah tersebut. Acara PENSI bisa menjadi wadah bagi para murid dalam memunculkan jiwa keberanian tampil di depan orang banyak. Sumbangsih ide ini di terima dan dilaksanakan bersama sama.

Lagu yang mengedukasi, hal ini juga dilaksanakan karena saya melihat beberapa kejadian di sekolah tersebut yang tidak berkenan. Lagu edukasi yang saya ajari seperti hal-hal yang boleh dan tidak boleh disentuh oleh lawan jenis. Lagu ini saya aplikasikan di sela-sela pembelajaran berlangsung dan mendapat respon yang baik dari para siswa. Lagu lain yang saya ajari yaitu lagu untuk memulai berdoa sebelum pembelajaran berlangsung. Hal ini mendapatkan efek yang sangat fantastis, karena setelah menyanyikan lagu tersebut, para murid menjadi lebih semangat untuk memulai pembelajaran.

Demikian kisah yang dapat saya tuliskan dan semoga menginspirasi. Pesan saya “teruslah bergerak”.

## Kisah Kekuatan dalam Ketidakmampuan

*Oleh: Nafilah Aulia Janati*

5 Mei 2023 dimana diumumkannya kelompok KKN dan tempat pelaksanaannya oleh Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat (PPM). Dengan hati yang tak karuan saya membuka pengumuman tersebut berharap semoga mendapat teman dan tempat pengabdian yang terbaik. Saya mendapatkan kelompok 145, kelompok yang terdiri dari beberapa fakultas dan penempatan pengabdian terletak di desa Cirumpak yang mana sangat asing bagi saya.

Setelah mengetahui kelompok, kami mulai mengagendakan rapat perdana kami. Bertemu dengan wajah baru dan asing itulah kesan pertama saya terhadap anggota 145. Kami mulai berkenalan dan saling menyapa satu sama lain agar pertemuan pertama ini meninggalkan kesan yang baik dan dapat menghasilkan kerjasama yang kompak ke depannya.

Desa Cirumpak merupakan sebuah desa yang terletak di kecamatan Kronjo kabupaten Tangerang. Desa yang bisa dibilang plosok dari desa-desa lainnya yang berada di kecamatan Kronjo. Dimulai pada tanggal 25 Juli 2023 keberangkatan kami dari Ciputat menuju desa Cirumpak yang ditempuh kurang lebih 3 jam menggunakan tronton. Dan disinilah kisah kasih kami dengan desa Cirumpak ini dimulai.

Memulai pengabdian dengan melakukan pembukaan di saung balai desa dengan mengundang beberapa perangkat desa setempat. Tempat pembukaan yang berada di tengah-tengah sawah menambah asrinya desa ini. Tak hanya itu, perjalanan dari tempat tinggal kami menuju kantor balai desa pun dihiasi sawah di sepanjang perjalanan, ini sebabnya rata-rata mata pencaharian masyarakat setempat yaitu buruh dan petani.

Setelah rangkaian acara pembukaan KKN, dimulailah hari pertama berjalannya program kerja. Melaksanakan program kerja pertama dengan orang-orang baru yang belum dekat masih terasa aneh. Namun, seiring berjalannya waktu, kekeluargaan diantara kami secara alami muncul. Selain karena kami tinggal bersama dalam waktu yang tidak bisa dibilang sebentar, kami juga mengerjakan dan melaksanakan proker bersama.

Satu minggu sudah kami lewati sambil melakukan pendekatan dengan teman sekelompok dan melaksanakan program kerja yang hanya

ada di pagi dan sore hari untuk mengajar di SDN Cirumpak dan TPA, sehingga waktu siang kami pakai untuk istirahat. Di minggu kedua mulai *hectic* dengan perprokeran dari pagi sampai malam sampai kami mulai berpikir 'apa itu tidur siang?'. Di minggu ini kami melaksanakan program kerja yang dinamai 'taman baca', yang mana program kerja ini dilaksanakan di siang hari. Sebelum program kerja ini dilaksanakan kami mempersiapkan semuanya mulai dari hiasan untuk mempercantik taman baca yang dibuat dari origami, hingga membuat jelly untuk anak-anak. Proses persiapan taman baca harus disertai playlist lagu jawa by ka didi sehingga membuat kami semangat dalam melaksanakan program kerja ini.

Tak terasa minggu ketiga pun sudah kami lewati dengan melakukan program kerja 17an, yang mana diadakan lomba futsal di tanggal 12-13 dan dilanjut tanggal 16-17. Pagi hari perwakilan kelompok kami melaksanakan upacara bendera di lapangan kecamatan yang dihadiri oleh petinggi-petinggi desa dilanjut lomba yang kami adakan di desa.

Minggu terakhir kami berada di desa ini, ingin melakukan perpindahan dengan sekolah SDN Cirumpak, namun kami belum memikirkan konsep bagaimana untuk melakukan perpindahan tersebut. Setelah didiskusikan akhirnya kami membuat pentas seni yang mana anak dari kelas 1 sampai kelas 6 akan tampil dan ditutup dengan menyanyikan lagu Sampai Jumpa-Endank Soekamti dengan membuat lingkaran sambil bergandengan tangan. Saya pikir tidak akan nangis karna dilihat anak-anak yang susah diatur saat diajar. Namun salah besar, nyatanya air mata tidak bisa untuk dibendung. Dilanjut dengan penutupan siang harinya yang diadakan di saung balai desa.

*And the last of the last*, hari dimana kami harus kembali dengan tugas kami masing-masing, kembali ke Ciputat dan pulang ke rumah masing-masing. Kami berpamitan dengan emak dan bapak pemilik rumah tempat kami tinggal selama sebulan, berpamitan dengan warga desa dan ga lupa berpamitan dengan teman kelompok yang diikuti isak tangis yang kesekian kalinya. Dan inilah saatnya kami berpisah.

## Mempelajari Hal Baru

*Oleh: Rini Amanda Sari*

Tepat tanggal 25 Juli 2023 awal mula kisah KKN di desa Cirumpak. Awalnya saya berfikir, “Saya bisa tidak ya hidup mandiri dan harus berjauhan dengan keluarga selama 30 hari, kemudian berkenalan dengan orang baru dengan karakter yang berbeda-beda”. Saat berada di posko, akhirnya saya bisa melakukan hal-hal yang blm pernah ada dibenak saya.

Banyak hal yang baru saya pelajari saat di KKN. Dimana saya yang kurang minat untuk mengajar, akhirnya saya bisa melakukan hal tersebut sampai selesai. Saat kami mengadakan acara sosialisasi bersama tentang kemajuan teknologi bisnis, acara tujuh belasan, dan acara Islamic fest.

Saya merasa ada kemajuan di dalam diri saya selama melaksanakan KKN. Saya yang awalnya ga pernah belanja buat acara-acara, kemudian saya ditugaskan untuk belanja yang dimana tempat nya sangat jauh dan kami menyebutnya pasar arab.

Waktu terus berjalan, ga terasa kami akan meninggalkan desa yang kami lakukan begitu banyak. Salah satunya untuk mengajar dan anak-anak menjadi lebih tertarik dalam pendidikan. Kami selama berada di desa Cirumpak melawan ego masing-masing.

Ketika KKN berlalu, kami merasa terharu dan bangga apa yang telah dicapai. Kami belajar bahwa meskipun tantangan bisa sangat besar, ada kekuatan dalam kerja tim dan tekad yang kuat untuk membuat perubahan positif di masyarakat.

## Kisah Kasih Kuliah Kerja Nyata

Oleh: *Shakilla Annastasya Syach*

Sepenggal kisah ini menceritakan tentang masa-masa Kuliah Kerja Nyata yang telah dilalui oleh saya, Shakilla Annastasya Syach dan segenap anggota kelompok KKN Metamorphs 145 yang melaksanakan agenda Kuliah Kerja Nyata atau yang biasa kita sebut dengan KKN. Kuliah Kerja Nyata, merupakan bentuk pengabdian mahasiswa kepada masyarakat. Pusat Pengabdian Kepada Masyarakat (PPM) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta mengorganisir kegiatan KKN dengan membentuk kelompok-kelompok dan memilih desa sebagai tempat mengabdikan sesuai dengan pedoman yang telah mereka susun. Akhirnya, saya bergabung bersama 23 orang lainnya yang sebelumnya tidak mengenal satu sama lain, yang kemudian saling mengenal dan akhirnya membentuk kelompok bernama "KKN Metamorphs 145". KKN ini saya laksanakan 30 hari lamanya, dimulai sejak 25 Juli hingga 25 Agustus di wilayah Desa Cirumpak. Saya bersama kelompok memulai Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) dengan doa sebagai pembuka, berharap agar semua rencana, harapan, dan keinginan kami berjalan sesuai yang telah kami persiapkan jauh sebelum pelaksanaan kegiatan ini dimulai.

Kuliah Kerja Nyata ini terbagi menjadi tiga bidang dimana bidang bidang ini dijadikan sebagai wadah untuk menyelesaikan program kerja yang telah disusun, yaitu ada bidang pendidikan, keagamaan, dan bidang lingkungan. Saya terpilih sebagai anggota bidang lingkungan saya juga ikut berpartisipasi dalam bidang pendidikan. tempat mengabdikan untuk saya dan rekan-rekan KKN adalah SDN Kedung. Kehadiran saya di SD tersebut pertama kali disambut oleh senyum polos para murid yang penuh antusiasme. Mereka adalah sumber inspirasi saya sepanjang perjalanan KKN ini. Di dalam ruang kelas yang sederhana, kami membentuk ikatan yang istimewa seiring dengan waktu berjalan. Pagi-pagi kami memulai dengan matahari terbit yang cerah, dan saya merasa begitu beruntung dapat berbagi pengetahuan dan pengalaman dengan mereka. Meskipun suasana kelas sederhana, semangat belajar mereka tidak pernah pudar. Bersama dengan rekan-rekan KKN lainnya, saya berusaha memberikan yang terbaik bagi anak-anak ini.

Pada hari terakhir kegiatan mengajar, suasana di sekolah SDN Kedung itu sangat berbeda. Kami mengadakan sebuah perpisahan kecil di sekolah untuk merayakan perjalanan kami bersama. Kami merasa bangga dan senang dengan semua yang telah kami capai bersama para siswa dan guru-guru pada kegiatan mengajar. Namun, ada juga perasaan pilu yang mendalam karena harus berpisah. Perpisahan ini disambut pilu oleh saya dan rekan-rekan KKN, para siswa dan juga guru. Beberapa siswa menangis karena tak rela berpisah dengan saya dan juga rekan-rekan KKN.

Program kerja kami laksanakan dengan sungguh-sungguh, kegiatan-kegiatan lainnya yang berhubungan dengan program kerja yang kami laksanakan di Desa Cirumpak, disambut secara hangat oleh warga setempat dan para aparat desa. Semua antusias berpartisipasi dan saling membantu dalam kegiatannya. Bukan tak ada kendala dalam kegiatan KKN yang berlangsung, akan tetapi kami selalu mencari jalan keluar atas kendala-kendala yang kami hadapi, hingga bisa menyelesaikan kuliah kerja nyata ini dengan sebaik-baiknya. Tak terasa kegiatan KKN telah usai, satu bulan saya lalui hari-hari di desa Cirumpak, membuat saya banyak belajar mengenai cara menghargai perbedaan, peduli sesama, tolong menolong, hingga hangatnya kebersamaan.

"KKN, sebuah bab dalam hidupku yang takkan pernah kulupakan. Di sini aku belajar, tumbuh, dan temukan arti sejati dalam mengabdikan."

## Belajar dari Desa

Oleh: Rifky Raihan Adhitama

Kuliah Kerja Nyata merupakan program mata kuliah yang umumnya di ikuti oleh seluruh Mahasiswa / Mahasiswi semester 7 di Universitas UIN Jakarta, Kegiatan KKN ini berlangsung selama kurang lebih 30 hari lamanya, dengan kegiatan KKN ini juga memberikan kesempatan sebagai sarana penyaluran seluruh ilmu yang didapatkan di bangku kuliah kepada masyarakat desa.

Tiba pengumuman pembagian kelompok KKN nama saya berada pada kelompok 145 yang mana bertempat di kabupaten Tangerang Desa Cirumpak, di dalam kelompok saya mendapatkan *jobdesk* sebagai humas, dan saya juga menjadi bagian dari divisi sosial dalam kegiatan KKN kelompok 145.

Kami terdiri dari 22 orang yang berbeda jurusan yang baru mengenal satu sama lain disaat nama kami berada pada kelompok yang sama yaitu kelompok 145, pada minggu awal adalah proses kita saling mengenal satu sama lain. Bukan hanya mengenal teman-teman dalam kelompok tapi kami mulai adaptasi di dalam lingkungan desa.

Banyak program kerja yang sudah kita jalani di Desa Cirumpak, banyak juga pelajaran yang bisa kita ambil selama melaksanakan KKN ini. walaupun hanya 30 hari tapi bagi saya Desa Cirumpak merupakan Tempat yang bisa saya sebut Rumah. Karena banyaknya ilmu pembelajaran yang saya dapatkan disana.

Senang sekali rasanya ketika bisa melihat warga desa bergembira ketika kami mengadakan lomba 17 Agustus ataupun melihat adik-adik di SD Cirumpak yang bisa membaca dan berhitung. Terima kasih kepada jajaran pengurus desa Cirumpak dan kepada masyarakat desa Cirumpak yang telah menerima kami dengan baik untuk melakukan KKN. Terima kasih juga kepada Ibu Fauzah dan keluarga yang memberikan kami tempat untuk tinggal selama KKN.

Kepada temen-temen 145 selama 30 hari kita bersama di Desa Cirumpak berawal dari asing tetapi setelah itu kita menjadi keluarga terimakasih banyak, semoga kita semua bisa selalu menjaga hubungan baik dan dapat berkumpul kembali di hari nanti. Sukses selalu untuk teman-teman KKN 145.

## Precious Short Time

Oleh: Serenzahara Hafifah

Ini semua berawal dari yang sekedar kewajiban tugas kuliah, menjadikan aku bersama teman-temanku seperti keluarga selama 30 hari itu.

Aku yang merupakan mahasiswi jurusan perbankan syariah dimana pada saat itu sangat tidak minat dengan kegiatan KKN Kampus karena menurut saya ini tidak memiliki relevansi terhadap jurusan saya yang justru membutuhkan praktek kerja seperti Magang. Sedangkan kegiatan yang diharuskan adalah KKN. Saat itu saya tidak antusias bahkan ada keinginan untuk tidak ikut kegiatan tersebut. Namun, pada akhirnya saya memutuskan untuk ikut karena agar IP saya tidak turun.

Hari pertama hingga minggu pertama telah dilalui, disana saya merasa nyaman dan bahagia tiap harinya. Sampai hari-hari berikutnya diikuti dengan pelaksanaan program kerja, bersosialisasi dan berbaur dengan keseharian warga desa membuat saya banyak mendapatkan pengalaman dan pembelajaran yang bermanfaat untuk diri saya yang mungkin tidak akan bisa saya dapatkan apabila saya lebih memilih magang saja.

Hal tersebut membuat saya bisa belajar memahami karakter orang yang berbeda-beda sehingga muncul adaptasi yang mulanya cukup sulit sampai benar-benar di kata "sayang mereka".

Terima kasih teman-teman KKN 145 metamorphs, sayang kalian banyak-banyak. Sukses buat kedepannya ya kalian. Love u all.

## Kisah Kasih di Desa Cirumpak

*Oleh: Alfiah Kurniamita*

Kuliah Kerja Nyata atau biasa disingkat dengan KKN adalah program pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh mahasiswa. Kegiatan ini biasa dilakukan oleh mahasiswa semester 6, dan betul sekali pada tahun 2023 ini saya melaksanakan KKN (Kuliah Kerja Nyata) tepatnya dilaksanakan pada bulan Juli sampai dengan Agustus 2023 di Desa Cirumpak, Kecamatan Kronjo, Kabupaten Tangerang. Saya melaksanakan KKN bersama dengan 21 teman yang berasal dari berbagai jurusan.

Mulai dari persiapan sebelum kita terjun langsung ke desa sampai selesai melaksanakan program kerja KKN dengan dua puluh dua orang yang memiliki pemikiran dan pendapat masing-masing, dimana di kegiatan KKN ini kami harus menurunkan egonya masing-masing. Selama kegiatan tersebut banyak hal-hal yang tidak bisa diceritakan secara detail, akan tetapi itu semua akan tetap terkenang dalam hidup saya. Kebersamaan, canda tawa, dan kebaikan yang diciptakan oleh teman-teman kelompok KKN sangat membuat saya akhirnya betah tinggal bersama dalam waktu 1 bulan yang cukup singkat ini. Saat KKN banyak yang bilang akan kekurangan makanan atau hanya makan tahu tempe setiap hari, tetapi KKN 145 tidak ada yang namanya kekurangan makanan, alhamdulillah kami hampir setiap minggu dapat makan dengan nikmat yang diperoleh dari pemberian orangtua teman-teman yang sangat baik.

Desa Cirumpak, desa tersebut yang akan selalu teringat dan tidak akan pernah terlupakan sampai tua nanti. Desa Cirumpak dengan berbagai macam kekhasan didalamnya membuat cerita tersendiri sebagai salah satu bagian dalam hidup saya yang tidak akan terlupakan. Mulai dari sungai yang digunakan untuk keperluan mandi dan mencuci, hamparan sawah yang luas, peternakan bebek di pinggir sungai, dan dapat menikmati senja di pinggir sawah yang sangat jarang dirasakan ketika saya di rumah. Saya sangat bersyukur bisa mengenal desa tersebut, bukan hanya mengenal nama desa tersebut tapi juga mengenal warga desa Cirumpak. Hal yang sangat saya syukuri juga adalah ketika kita diterima dengan hangat ketika menjalani KKN selama di desa tersebut. Warga di sana sangat baik dan saling membantu, pada minggu pertama menjalani

KKN saya merasa ingin pulang ke rumah karena kangen keluarga, akan tetapi disana saya merasakan kehangatan dari warga untuk kita. Tidak hanya warga setempat, tetapi bapak dan ibu posko yang sudah dengan baik memberikan tempat kami tinggal selama sebulan dan selalu memberi wejangan kepada kami yang sudah dianggap seperti anaknya.

KKN yang kami lakukan tentu memiliki banyak program kerja, di Desa Cirumpak saya bersama teman-teman mengajar anak-anak dalam hal ilmu agama dan juga ilmu pengetahuan umum, membantu kegiatan yang ada di Desa Cirumpak, mengadakan sosialisasi, dan lain-lain. Hal tersebut membuat kami juga belajar apabila suatu saat kita terjun langsung kepada masyarakat, kita sudah tahu apa yang akan kita lakukan, supaya pekerjaan kita bisa bermanfaat bagi orang banyak. KKN juga memberikan banyak pelajaran kepada saya bagaimana cara menghadapi suatu masalah dalam sebuah kelompok yang mana dalam kelompok banyak kepala dan tentu dari hal tersebut banyak pula sudut pandang yang berbeda. Dalam KKN ini tidak dapat dipungkiri banyak sekali masalah yang muncul mulai dari internal kelompok KKN atau dari pihak eksternal. Tapi sebisa mungkin kami selesaikan secara baik-baik dan tanggung jawab. Dalam kesempatan ini seperti salah satu penggalan lirik lagu milik tulus "*Dimanapun kalian berada, ku kirimkan terimakasih, untuk warna dalam hidupku dan banyak kenangan indah*", saya akan mengucapkan terimakasih sekaligus meminta maaf kepada teman-teman kelompok KKN 145, keluarga ibu posko, DPL, dan tak lupa warga Desa Cirumpak.

*"cinta bukan diucapkan, tetapi dirasakan"*

## Tak Cukup Sampai Disini

*Oleh: Rhahel Aulia Risya*

Kuliah Kerja Nyata adalah kegiatan yang di selenggarakan oleh kampus untuk mahasiswa dengan program pengabdian pada Masyarakat. ada rasa takut dan khawatir untuk melaluinya, ada ketakutan yang besar jika saya mengabdikan diri di salah satu desa yang di tentukan oleh pihak kampus. Salah satunya adalah “Pengabdian seperti apa yang saya bisa berikan kepada Masyarakat?” “Bagaimana respon masyarakat kepada kami disana?” Bismillah, akan kami lewati bersama kawan kawan seperjuangan.

Akhir bulan Juli, Tepat pada tanggal 25 Juli 2023 Kami mahasiswa UIN Jakarta memulai perjalanan KKN Reguler di desa Cirumpak selama satu bulan dengan kawan kawan seperjuangan yang beranggotakan 23 orang dengan karakter, jurusan dan latar belakang yang berbeda. Pertemuan yang di takdirkan untuk bersama dan tak kenal satu sama lain, Seiring berjalannya waktu kami menjalani kegiatan bersama, mengajar, masak sampai bermain bersama anak anak desa dan pada akhirnya kami bisa di katakan ‘akrab’ dengan memahami karakter dan sifat masing masing. Dengan perbedaan ini saya belajar solidaritas dan kebersamaan.

Desa Cirumpak, salah satu desa di Kabupaten Tangerang yang letaknya jauh dari kota yang kami tinggali. bagi saya desa ini lumayan pelosok. Yang biasanya melihat keramaian kota, banyak toko dan pasar di setiap tempat. tetapi disana kami melihat indahnya perkampungan dengan hijaunya sawah yang luas membentang, Sungai panjang yang bisa di gunakan warga untuk kehidupan sehari hari, pepohonan yang rindang juga tempat budidaya ikan. Sesampainya kami disana, kami dapat sambutan yang baik serta dukungan dari pemerintahan dan warga setempat.

Perbedaan tempat dan tradisi di desa Cirumpak menjadi satu Pelajaran berharga untuk kami. Adaptasi juga dibutuhkan selama kami tinggal disini, saling memahami, menghargai dan juga bertumbuh bersama. Saya benar benar belajar apa itu bermasyarakat, bekerjasama dengan tim dalam memecahkan suatu masalah dan berbaur dengan anak anak desa. Bisa dibilang kami cukup dekat dengan mereka, yang awalnya mereka menyapa dengan malu malu, sampai kami belajar dan bermain bersama.

Kami juga mengadakan Program mengajar di sekolah, Kami belajar menjadi seorang guru dikelas, belajar memahami karakter adik adik ketika belajar. Tak hanya di kelas, kami juga mengajar TPA dari setelah Maghrib sampai Isya di majelis. Awalnya agak sedikit bingung, metode apa yang cocok untuk mengajar di desa ini, tetapi tak sesulit yang di bayangkan. Dengan kebersamaan dan juga solidaritas dari teman teman mengajar anak TPA dengan dari berbagai umur dengan senang hati kami jalani.

Kami juga membuat program sosialisasi pengenalan *e-commerce* kepada warga setempat dan mendapat sambutan hangat mengenai program tersebut, perayaan 17 Agustus pun tiba, kami mengadakan berbagai perlombaan yang meliputi berbagai kategori yaitu mulai dari anak anak, remaja, Ibu ibu serta bapak bapak. Acara pun berjalan dengan lancar dan meriah. Kami juga mengadakan acara Ismaic Festival yang berisi perlombaan meliputi anak anak TPA dan juga santri pesantren sekitar. Dan terakhir acara Pentas seni yang kami selenggarakan di Sekolah dasar Cirumpak. Penampilan penampilan yang bagus dan beragam dari adik adik hebat SD Cirumpak sekaligus menjadi perpisahan antara Kakak kakak pengajar dengan adik adik serta seluruh dewan guru di SD Cirumpak. Tangis haru pun pecah mewarnai berlangsungnya acara. Suka dan duka menjadi satu. Senang bisa bertemu dan menemani adik adik belajar di kelas dan sedih kegiatan belajar mengajar dengan adik adik sudah selesai. Namun, tak cukup sampai disini semoga di lain waktu kami dapat bertemu kembali

Selama satu bulan ini saya sangat bersyukur bisa di berikan kesempatan untuk mengabdikan di desa Cirumpak. Saya banyak belajar dengan teman teman seperjuangan, menambah ilmu dan wawasan. Banyak pengalaman berharga yang saya dapatkan selama satu bulan ini, dan yang saya dapatkan dalam diri saya adalah, saya bisa beradaptasi dengan mudah mengenai hal baru dan orang baru. Yang awalnya saya kira saya tak mudah beradaptasi, tentu dengan support dari teman teman dan juga warga setempat yang memberikan wadah dan kesempatan untuk saya.

KKN ini adalah salah satu pembuka dari Pelajaran Kehidupan yang nyata. Tak cukup sampai di sini, perjalanan Kehidupan masih Panjang dan masih banyak hal hal yang kami belum jelajahi. Dan KKN ini mengajarkan bagaimana bersosialisasi dengan Masyarakat, Toleransi

antar sesama dan saling menghargai. Semoga kedepannya kami bisa lebih bermanfaat untuk khalayak lebih luas.

## Harmoni Dalam Perbedaan

*Oleh: Yasmin Amaturrehman Firdausi*

Liburan semester keenam mewajibkan mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah untuk mengikuti Kuliah Kerja Nyata (KKN). Saat saya memilih untuk mengikuti KKN reguler di Desa Cirumpak, kepribadian introvert saya membuat saya merasa cemas. Saya khawatir bagaimana saya akan bersosialisasi dengan orang baru, terutama dengan teman-teman yang mungkin memiliki kepribadian dan latar belakang yang berbeda. Namun, perjalanan KKN ini mengajarkan saya bahwa keberagaman adalah harta yang luar biasa. Kami, kelompok KKN 145 yang kami sebut "Metamorph," terdiri dari mahasiswa dari berbagai jurusan dan latar belakang. Ada yang berasal dari jurusan pendidikan, ekonomi, teknik, hingga agama. Selain itu, perbedaan dalam kepribadian juga sangat mencolok. Ada yang extrovert, aktif, dan selalu bersemangat, sementara yang lain lebih introvert dan cenderung pendiam.

Di awal-awal KKN, perbedaan-perbedaan ini menciptakan tantangan. Kami harus bekerja sama dalam menerapkan program-program pendidikan, keagamaan, dan lingkungan, dan terkadang perbedaan kepribadian membuat komunikasi kami agak sulit. Namun, seiring berjalannya waktu, kami mulai memahami bahwa perbedaan adalah sesuatu yang harus disyukuri. Perbedaan kepribadian dan latar belakang kami justru menjadi kekuatan kami. Saya yang introvert belajar banyak dari teman-teman extrovert yang memiliki kemampuan komunikasi yang baik. Mereka membantu saya untuk lebih berani berbicara di depan umum dan berinteraksi dengan masyarakat desa. Di sisi lain, kami yang introvert juga membawa ketenangan dan pendekatan yang lebih introspektif dalam memecahkan masalah.

Kisah KKN ini juga mengajarkan saya tentang pentingnya kesabaran dan empati. Selama kami berada di Desa Cirumpak, kami berinteraksi dengan masyarakat yang memiliki cara pandang dan nilai-nilai yang berbeda. Terkadang, perbedaan ini menciptakan konflik atau ketidaksepahaman. Namun, kami belajar untuk mendengarkan dengan teliti, mencoba memahami perspektif mereka, dan bekerja sama untuk mencapai tujuan bersama. Selain itu, pengalaman ini juga membantu saya mengatasi ketakutan saya akan interaksi sosial. Saya merasa lebih percaya diri

dalam berbicara di depan umum dan berinteraksi dengan orang-orang yang baru saya kenal. Ini adalah pencapaian besar bagi saya, dan itu semua berkat dukungan dan dorongan teman-teman sekelompok.

Seiring berjalannya waktu, kami tidak hanya menjalani KKN sebagai sebuah tugas, tetapi juga sebagai perjalanan pembelajaran dan pertumbuhan pribadi. Kami menyadari bahwa perbedaan adalah sesuatu yang harus dirayakan, dan hanya dengan bekerja bersama dalam harmoni, kami dapat mencapai hal-hal yang luar biasa.

Kisah KKN ini telah menginspirasi saya untuk terbuka terhadap perbedaan, menjalani hidup dengan empati, dan selalu siap untuk belajar dari orang lain. Pengalaman ini juga telah membantu saya menemukan teman-teman sejati yang akan selalu saya hargai dalam perjalanan hidup saya. Kami bukan hanya menjadi keluarga KKN, tetapi juga menjadi keluarga yang selamanya terhubung dalam persahabatan yang erat. Kami menemukan harmoni dalam perbedaan, dan itu adalah salah satu pelajaran terbesar yang kami bawa pulang dari Desa Cirumpak.

## Menambah Ilmu dengan Berbagi Ilmu

*Oleh: Putri Chandra Puspita Sari*

Tak terasa 30 hari sudah saya menjalani Kuliah Kerja Nyata (KKN) bersama teman-teman UIN Syarif Hidayatullah Jakarta lainnya sebanyak 22 orang. Berawal dari asing, ternyata berujung menjadi teman sehari-hari untuk bertahan hidup di Desa Cirumpak. Saya mendapat kelompok di urutan 145 yang dinamakan sebagai 'Metamorphs'. Kelompok ini setuju untuk melaksanakan program kerja dan berangkat ke Desa pada tanggal 25 Juli 2023.

Hari demi hari yang saya jalani dengan rancangan program kerja yang sudah kelompok KKN 145 buat sebelumnya. Seluruh anggota akan dibagi dalam kelompok agar memudahkan program kerja dan pastinya akan saya laksanakan semaksimal mungkin. Awalnya saya sangat bingung dengan tujuan kelompok ini dan tidak tahu harus berbuat apa, hingga akhirnya saya coba untuk mengajar anak-anak sekolah.

Menjadi seorang pengajar merupakan salah satu pelajaran yang sangat berharga yang saya dapat dari sekian banyak program kerja yang saya laksanakan. Program kerja KKN 145 dengan mengajar anak-anak tingkat Sekolah Dasar (SD) di Desa Cirumpak, ternyata membuat saya sadar akan pentingnya pendidikan. Mulai dari anak-anak yang semangat sekolah, hingga saya sebagai pengajar yang harus selalu menyiapkan bahan ajar yang seru dan menyenangkan.

Meskipun awalnya saya ragu, ternyata menjadi pengajar merupakan pekerjaan yang menyenangkan dan penuh tantangan. Selain kegiatan belajar mengajar, tentu saja saya dan teman-teman lainnya juga mengadakan acara lomba 17 Agustus untuk masyarakat di desa. Mulai dari persiapan acara hingga berakhirnya acara, semua dilakukan bersama-sama. Suka dan duka bercampur jadi satu karena rasa lelah yang dirasakan juga sama.

Sebagai program acara puncak di Desa Cirumpak, tentu saja kelompok KKN 145 ingin memberi kesan baik untuk warga dan anak-anak agar tidak kecewa dengan kami. Jadi, kami membuat acara Islamic Fest dan juga Pentas Seni. Semua acara berjalan dengan baik dan lancar. Yang awalnya bosan, ternyata semakin lama jadi sedih mengingatkan waktu pulang sudah dekat. Bukan hanya kami, namun anak-anak di sana

ternyata juga merasakan hal yang sama saat ingin berpisah, setelah satu bulan lamanya mengenal satu sama lain.

KKN ini menjadi sebuah kisah dalam hidup saya agar bisa bertahan hidup dengan orang asing dalam satu atap dan tujuan yang sama. Saya sadar bahwa sudah berproses sejauh itu untuk bertahan satu bulan, dari tidak bisa menjadi bisa, dari tidak tahu menjadi tahu.

## Sebuah Lompatan di Desa Pelosok yang Mengubah Segalanya

*Oleh: Ivan Ananda Putra*

Meluangkan waktu kurang lebih satu bulan untuk mengabdikan diri di suatu desa yang cukup terpelosok bukanlah hal mudah bagi saya, rasanya campur aduk, gelisah, khawatir, juga senang. Rasanya seperti, bagaimana ya KKN nanti? Apakah saya bisa berbaur dengan teman-teman yang sebelumnya tidak saya kenal sama sekali? Tiba-tiba keraguan muncul didalam diri ini antara memilih KKN reguler atau KKN in campus, akan tetapi pada akhirnya hati ini memantapkan pilihannya untuk KKN reguler. Hari demi hari berlalu sampai dimana PPM mengumumkan anggota kelompok KKN lewat akun resmi instagram @ppm\_uinjakarta, rasanya seperti melihat pengumuman kelulusan mencari nama demi nama di lampiran dokumen kala itu dan akhirnya ketemu nama saya berada di urutan kelompok 145, sentak saya langsung mencari nama seseorang yang mungkin saya kenal di kelompok yang sama, yaitu kelompok 145 dan nama di kelompok itu asing semua bagi saya dan tidak ada yang saya kenal walaupun satu fakultas dengan saya.

Sampailah di tanggal 25 Agustus 2023 di suatu tempat terpencil, terdapat sebuah desa kecil yang dikenal sebagai Desa Pelosok. Desa ini kelilingi oleh persawahan yang hijau nan asri, sangat disayangkan sungai sepanjang desa ini tidak mengalir dan airnya tidak cukup bersih. Warga desa hidup sederhana dan selalu mengandalkan alam sekitar untuk mencukupi kebutuhan mereka karena sebagian besar penduduk desa berprofesi sebagai petani. Dengan sedikit rasa terpaksa saya menepati sebuah rumah yang sebelumnya belum pernah saya kunjungi sama sekali dan harus menetap dengan 22 orang selama satu bulan. Mencoba untuk saling mengenal satu sama lain, mencoba untuk memahami karakter setiap orang yang ada, mencoba untuk berbaur dengan sesama agar merasa nyaman. Tidak terasa satu malam terlewati dimana malam itu terasa panjang karena baru beradaptasi dengan kondisi sekitar yang membuat sulit untuk tidur pada saat itu, dan suasana malam di sana cukup mencekam karena hanya ada suara jangkrik dan suara katak yang mungkin saya tidak terbiasa dengan hal itu di perkotaan.

Hari demi hari berlalu mulai dari pembukaan KKN di kecamatan kronjo dihadiri 4 kelompok yang ada di kecamatan tersebut sampai

pembukaan di Desa Cirumpak, minggu pertama dilalui dengan terasa berat seperti waktu lama sekali berlalunya, di minggu pertama inilah kita membagi-bagi tugas terkait program kerja yang akan kita laksanakan rasanya cukup seru karena mulai terasa akrab satu sama lain, mulai paham akan karakter tiap orang yang ada dan nyatanya orang-orang yang ada di kelompok KKN 145 ini tergolong friendly saling bahu membahu dan mempunyai inisiatif yang tinggi, sehingga program kerja berjalan dengan semestinya.

Selama satu bulan inilah saya merasakan sebuah pengalaman yang luar biasa yang merubah cara pandang hidup dalam menghadapi suatu masalah yang ada kelompok KKN dan juga yang ada di lingkup masyarakat, terekam didepan mata tersimpan didalam memori. Rasanya setelah pulang kembali ke rumahnya masing-masing rindu ini semakin menebal untuk bisa hidup bersama lagi dengan 22 kepala dalam 1 atap.

## Masa dan Waktu

Oleh: Ijlal Fikri Rasyidin

Tiga puluh hari dengan dua puluh tiga kepala, hal yang sangat nggak mungkin jika harus disatukan dalam satu atap. Terlebih kami sama sekali nggak mengenal satu sama lain, bahkan sekedar tahu nama aja juga nggak. Menjadi kakak di tengah-tengah mereka yang sekarang sudah seperti adik sendiri rasanya mustahil bisa nyaman dan menyesuaikan diri selama satu bulan penuh.

Menyelam tiga puluh hari untuk melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Cirumpak, Kecamatan Kronjo, kabupaten Tangerang. Menyiapkan berbagai program kerja yang terkadang tidak lepas dari pendapat yang berbeda masing-masing dari kami. Namun, selama KKN berlangsung, tentunya ada hal-hal yang cukup berkesan baik untuk kelompok maupun untuk saya pribadi. Merasakan hidup sebagai warga Desa Cirumpak juga menjadi keluarga dengan teman-teman selama tiga puluh hari merupakan pengalaman baru.

Kita yang awalnya nggak saling mengenal, mudah tersulut emosi satu sama lain karena keegoisan masing-masing, sering salah paham karena perbedaan intonasi bicara saat berkomunikasi. Sampai akhirnya jadi saling mengerti dan saling memahami bagaimana karakter masing-masing, juga bagaimana karakter warga Cirumpak. Berawal dari memaksa diri untuk mendekat dengan warga sampai akhirnya jadi terbiasa dengan teman satu kelompok maupun warga Desa Cirumpak.

Hal yang paling berkesan bagi saya selama kegiatan KKN salah satunya melihat kekompakkan warga Desa Cirumpak, jika dipikir-pikir sangat jarang melihat kerukunan dan kekompakkan warga pada suatu desa. Yang biasanya masing-masing, ada yang saling menjatuhkan, namun semua itu tidak berlaku bagi warga Desa Cirumpak.

Anak-anak Desa Cirumpak yang juga sama kompaknya, mereka selalu excited dengan program-program kami selama KKN menjadi suatu keharuan tersendiri. Saya pribadi merasa bahwa warga Desa Cirumpak sangat menerima pendatang dengan baik, menganggap kami semua seperti keluarga mereka sendiri, yang mau bergotong royong dan ikut andil dalam kegiatan-kegiatan acara yang kami buat, seperti saat lomba memperingati HUT RI pada tanggal 17 Agustus 2023.

Disana banyak pelajaran yang dapat kuambil, mulai dari budaya lingkungan sekitar mereka dan bagaimana mereka bisa menyatukan pemikiran, menurunkan ego masing-masing antar warga, membangun keharmonisan dan kerukunan tetangga, walaupun ada juga beberapa warga pendatang, lagi-lagi dibuat kagum dengan keramahan warga asli Desa Cirumpak. Mereka selalu merangkul, mengajak, mengikutsertakan dalam kegiatan-kegiatan positif.

Berawal dari yang nggak mungkin, menjadi hal yang terlalu singkat jika hanya sekedar tiga puluh hari untuk menjadi warga Desa Cirumpak. Rasanya terlalu singkat berada di sana. Menyelesaikan tugas dengan senyum bahagia namun haru karena rasanya berat harus kembali menjalankan aktivitas dan kewajiban sebelumnya. Apalagi anak-anak Desa Cirumpak yang sudah seperti adik-adik bagi saya, ada kerinduan sendiri setelah berpisah dengan mereka. Rindu bagaimana mereka sangat bersemangat belajar dengan kami. Walau singkat, setidaknya ada hal-hal yang bermanfaat.

## Perjalanan Dan Keyakinan

Oleh: *Mohammad Farabi Rusli*

Hari demi hari silih berganti kami para mahasiswa sudah harus menunaikan kewajiban kami dengan diawali sebuah takdir pertemuan singkat yang menyatukan segala perbedaan menjadi 1 tujuan sehingga kami sanggup bertahan akan cobaan-cobaan yang akan datang. Kini kami dihadapkan dengan sebuah perjalanan panjang namun singkat yang dimana kami bisa belajar dan berbagi tentang apa yang kami dapat selama masa studi kami sebagai mahasiswa. Perjalanan ini biasa disebut dengan Kuliah Kerja Nyata.

Hari keberangkatan kami menuju tempat tujuan kami tidak memakan waktu yang begitu lama hanya sekitar 2 jam setengah dari tempat kami berkumpul, kami memutuskan untuk berkumpul jam 8 pagi demi menghindari kemacetan dan penuhnya pengendara kota Tangerang. Ketika kami sampai ditujuan kami tidak langsung terjun ke masyarakat, akan tetapi kami mengawali kegiatan kami disana dengan berdoa kepada Allah S.W.T. agar kita dilancarkan segala urusannya disini.

Setelah kami sampai ditujuan, kami membereskan tempat yang akan kami tinggali sehingga kami bisa memakai tempat yang telah disediakan kepada kami dengan sebaik-baiknya. Setelah kami berdoa dan membereskan tempat yang dimana kami akan tinggal, kami memutuskan untuk beristirahat sejenak untuk menyambut hari esok dengan segala kegiatan kegiatannya. Walaupun kami beristirahat tidak lupa pula kami menyiapkan segala kebutuhan-kebutuhan kami untuk kegiatan diesok hari.

Di tempat kami mengabdikan dan melakukan kegiatan para penduduknya masih banyak yang berprofesi sebagai nelayan, petani, peternak dan beberapa bekerja sebagai buruh pabrik, di daerah ini para masyarakatnya sudah sedikit melek teknologi dan tidak anti dengan pendatang asing asalkan para pendatang asing bisa menjaga kesopanan dan adabnya di daerah ini, disini di tempat kami melaksanakan kegiatan pengabdian kemasyarakatan kami biasa juga disebut dengan daerah *seribu masjid* yang dimana memang sangat mudah untuk menemukan masjid disini dan jarak antar masjid juga relatif dekat.

Hari demi hari telah terlewati, dan sampailah kami penghujung bulan yang dimana ditandai dengan acara pentas seni untuk adik adik kami agar mereka lebih percaya diri dan yakin bahwa mereka bisa menjadi apa yang mereka inginkan, sehingga mereka menyadari bahwa mimpi dan cita-cita mereka bukanlah angan-angan belaka. Di acara ini kami ingin adik adik kami mau untuk terus belajar dan berusaha walaupun kami sudah tidak bisa menemani mereka disana.

Perjalan ini terasa sangat cepat bagaikan sebatang korek api kecil yang menyala, walaupun begitu korek api itu tetap menerangi sekitarnya yang gelap gulita dari, korek api itu kita bisa mengambil pelajaran bahwa walaupun kita hanyalah orang kecil yang tidak memiliki status atau banyak kelebihan tetapi janganlah kita berkecil hati karena walaupun kita kecil asalkan yakin kita bisa menerangi atau berguna bagi orang orang disekitarnya dari perumpamaan inilah saya mengambil judul "*Perjalanan dan Keyakinan*". Disetiap perjalan pasti akan ada ujungnya demikian pula dengan hidup kita oleh karena itu sebelum kita sampai dipenghujung hidup kita marilah kita berusaha untuk menjadi pribadi yang lebih baik dan bermanfaat sehingga ketika kita sampai dipenghujung hidup kita, kita bisa beristirahat dengan tenang dari penjangnya perjalanan kita.

## Kenangan yang Tidak Terlupakan

*Oleh: Dewita Zahra*

Tanggal 25 Juli 2023 awal dimana KKN 145 di desa Cirumpak di mulai, pada awalnya saya mengira 30 hari terlalu lama untuk mengabdikan di desa tersebut, tetapi saya salah, dengan menjalankan 30 hari secara bersama-sama, ternyata tidak begitu terasa lama, malah waktu terasa lebih cepat. Di 30 hari bersama KKN 145, banyak sekali pelajaran yang saya bisa petik.

Banyak kegiatan yang kami lalui setiap harinya, yang mungkin bikin saya kangen. Jika mengingat kejadian tersebut, yang dimana kamar mandi hanya satu, kami membuat jadwal setiap kamarnya. Untuk memaknai kamar mandi tersebut, banyak kejadian lucu saat mengantri kamar mandi, sampai kalau sekarang saya ingat saya bisa ketawa sendiri.

Dan saya mengambil divisi Pendidikan, mashaAllah saya mendapatkan pelajaran baru, saya sudah sering mendapatkan murid dari beberapa desa yang berbeda, yang saya rasakan di desa anak-anaknya lebih menyentuh, sangat semangat saat pembelajaran berlangsung, apalagi di tempat saya mengajar mereka tidak pernah belajar bahasa Inggris, disini challenge saya untuk mengajar anak yang belum pernah mendengarkan bahasa Inggris sebelumnya. Mereka sangat menantikan materi selanjutnya, selalu minta PR dan bertanya jika mereka lupa.

Tidak lupa untuk emak-tuan rumah yang selalu menjadi orang tua kedua saya, yang sangat perhatian disaat saya sakit, dan belum makan, emak-orang pertama tanpa saya berkata emak sudah tau dan sudah paham, warga di desa Cirumpak juga baik dan menerima keadaan kita, dan mau bekerja sama dengan baik.

Dan tak lupa untuk teman-teman saya selama 30 hari, terimakasih sudah mau bekerja sama dengan baik, terimakasih dengan teman sekamar saya yang selalu care dengan saya, mau mendengarkan dan membantu saya saat saya kesulitan di KKN, untuk teman-teman yang lain, divisi pendidikan dan yang mau membantu Pendidikan secara sukarela walaupun kalian tidak punya basic mengajar tetapi kalian mau berusaha, terimakasih untuk partner masak saya juga yang saling membantu.

Terimakasih teman-teman, semoga kami sukses dunia maupun akhirat yaa, semoga kami lulus dengan cepat dan mendapatkan pekerjaan

yang bisa membagikan kedua orang tua dan diri sendiri, di tunggu cerita baru tentang hidup kalian suatu hari Jika kami ketemu, semoga silaturahmi kita tidak terputus yaa!!

## Desa Kecil, Impian Besar

*Oleh: Ika Kristiawati*

Awal dimulainya kegiatan kkn pada tanggal 25 juli 2023 dimulainya juga rasa khawatir saya entah rasa takut dan merasa repot karena harus meninggalkan segala urusan yang biasa saya lakukan tiap harinya. Adapun rasa senang karena saya merasa ditantang untuk bisa tinggal di pedesaan yang lumayan gersang dan kurangnya air bersih.

Saat waktunya tiba “pembukaan KKN” kemudian mulai berjalanya proker proker yang sudah kita siapkan sebelumnya entah proker didalam rumah maupun diluar rumah yang kita pilih untuk singgah dalam 30 hari. Beberapa hal yang pada akhirnya saya bisa merasa puas, salah satunya yaitu saya yang latar belakangnya bukan dari pendidikan bahkan tidak pernah bersosialisasi dengan anak anak sekitar dan harus dijadikan divisi pendidikan sampe saya merasa mual saat harus bicara depan anak anak tetapi saya akhirnya bisa bahkan senang saat harus berbagi ilmu dengan mereka yang bisa dibilang kekurangan sosok guru dan yang kedua awal mulanya bisa dibilang saya itu cuek dengan sekitar tapi justru saya disana merasa harus bisa peduli sekitar.

Banyaknya proker yang membuat kita pada akhirnya kerja sama dan gotong royong akhirnya kita bisa saling mengenal karakter 22 teman dalam 1 atap 24 jam itu adalah hal menyenangkan dan tidak seberat yang kita pikirkan diawal justru saya merasa berat saat waktunya penutupan KKN dan merasa waktu begitu cepat.

Terima kasih teman teman yang sudah membentuk kasih serta kenangan semoga kita sukses kedepanya semangat semuanya!

## Kerja Nyata

Oleh: *Thoriq Muhammad Yusuf*

Truk berjalan dari Ciputat hingga Cirumpak, tanggal 25 Juli 2023 merupakan hari keberangkatan mahasiswa UIN Jakarta untuk kuliah kerja nyata. membawa kamera karena tanggung jawab yang saya terima sebagai bagian PDD, saya adalah orang yang dekat dengan kamera, meski begitu dalam hidup saya pasti akan ada waktu istirahat dimana saya meletakkan kamera diatas meja. dua hari satu minggu atau bahkan satu bulan. Waktu istirahat bukan berarti waktu saya melarikan diri dari kamera, justru waktu istirahat saya gunakan untuk belajar tentang bercerita secara audio atau visual hingga tiba saat KKN.

Pagi yang cerah dengan suasana langit Ciputat, berangkat sekitar pukul 08:00 dan sampai saat matahari tepat diatas kita. dengan tas pinggang hitam yang penuh dengan keperluan kamera sambil memegang grip kamera ditangan kanan, mengambil berbagai moment dari keberlangsungan anggota KKN. barang sudah menjadi lemari dikamar singgah kita, bertemu dengan wajah baru dan lingkungan baru menjadikan kami merasa harus untuk berkeliling dan mengenaali diri kami hingga langit berwarna seperti jeruk yang diberikan oleh tetangga saat kami datang, rasa lembut dari daging jeruk dan manisnya bulir jeruk seperti kesan pertama kami dengan desa Cirumpak.

Esok adalah hari yang tepat untuk memulai kegiatan yang sudah tertulis di dalam list kegiatan selama sebulan, bagi saya sebulan didesa orang merupakan hal yang pasti belum pernah dirasai oleh sebagian besar orang, maka dari itu saya merasa sebagai bagian PDD harus mengabadikan moment besar atau kecil dalam sebulan. melakukannya dengan kamera yang saya selalu pegang selama dua tahun lamanya, selalu dengan tas pinggang hitam yang akan saya kenakan selama satu bulan.

Angka hari semakin naik hingga angka tersebut mengulang menjadi angka satu. hingga saat itu setiap harinya tangan saya tidak lepas dari grip kamera, sidik jempol setiap harinya melekat diatas tombol shutter, hingga hari bertemu diangka 20 Agustus. pada hari itu merupakan hari Minggu, hampir setiap hari Minggu kelompok kami beristirahat dari kegiatan untuk meregangkan sebentar otot yang sudah enam hari berusaha menyanggupi badan untuk berkegiatan, meski begitu istirahat

bagi saya bukan berarti istirahat dari pegangan kamera, karena sedikit saja saya lengah akan waktu yang berjalan, bisa jadi saya melewatkan hal yang harusnya bisa saya rekam dikamera saya.

Tanggal 20 Agustus memang merupakan hari Minggu yang wajarnya saya akan merekam hal yang ada dihari itu. tetapi saat itu saya mendapat panggilan dari seorang client untuk foto studio didaerah Jakarta pusat, saat menerima panggilan itu saya berfikir untuk bisa istirahat sejenak dari genggaman tangan. Akan tetapi semua berujung menjadi menekan tombol shutter. hingga hari itu pulang dan mendapatkan rasa bangga dan lelah.

Hari berganti dan menjadi tanggal yang sama dengan umurku (21 tahun). Mendekati hari akhir dari KKN adalah saatnya mempunyai banyak acara, karena akhir dari kegiatan kami, kami ingin memberi kesan yang berbekas bagi desa Cirumpak. sehingga walaupun saya lelah sepulang dari panggilan di Jakarta pusat, saya harus tetap menjaga kesehatan dan pegangan di grip kamera saya hingga saat terakhir tiba.

Akhir dari pengujung KKN dipenuhi dengan air dekat kening manusia, walau melihat dari lensa tetapi air yang menampung dikepala saya tidak bisa uga tertahan, hingga sesampai dirumah pun masih membekas bagi saya, tetapi saya merasa ada hal yang lebih penting, selama 30 hari tangan saya tidak pernah lepas dari grip kamera, sidik jempol saya sudah sangat jelas diatas tombol shutter, dan baru kali ini saya merasa kerja secara nyata.

# DOKUMEN PENYERTA

## DAFTAR PUSTAKA

- Adi, I. R. (2003). *Pemberdayaan, pengembangan masyarakat dan inter-vensi komunitas: Pengantar pada pemikiran dan pendekatan praktis*. Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Editor Website Desa Cirumpak, "Sejarah Desa Cirumpak", *Website Resmi Desa Cirumpak - Page - Sejarah-desa (cirumpak-desa.id)*, (diakses pada 9 September 2023, pukul 10.25)
- George Polya, *How To Solve It A New Aspect Mathematical Method*, (United States Of America: Pricenton University Press, 1985), H. 8.
- Ms, P., & Karsidi, R. *KKN dan Pemberdayaan Masyarakat*.
- Strategi, Teknik dan Langkah Problem Solving—Training Provider Jakarta Indonesia—PT Presenta Edukreasi Nusantara. (2019, May 6). <https://presenta.co.id/problem-solving/>
- Sulasmono, B. S. (2012). *PROBLEM SOLVING: SIGNIFIKANSI, PENGERTIAN, DAN RAGAMNYA*. *Satya Widya*, 28(2), 155. <https://doi.org/10.24246/j.sw.2012.v28.i2.p155-166>.
- Widayanti, S. (2012). *PEMBERDAYAAN MASYARAKAT: Pendekatan Teoritis*. 1(1).

## BIOGRAFI SINGKAT

### **Ezra Zachary Rakan Maoelana (Ketua) – Ilmu Hukum, Fakultas Syariah dan Hukum**



Ada pepatah kuno mengatakan “tak kenal maka tak sayang” jadi sebelum kita kenal satu sama lain maka izinkan saya memperkenalkan diri terlebih dahulu, kenalin nama saya “Ezra Zachary Rakan Maoelana” biasanya sering dipanggil “ezra, ejra, eja, eza, zra, jra, dll.” kalian bebas mau panggil saya dengan sebutan apa. Saya merupakan anak pertama dari dua bersaudara, saya lahir di kota Depok tepatnya di rumah sakit Bakti Yudha

pada hari Selasa tanggal 29 Januari 2002 pukul 08.30 WIB. Kemudian dari bayi hingga sekarang saya masih setia tinggal di Kota Depok tepatnya di perumahan BSI 2 Kelurahan Pengasinan, Kecamatan Sawangan. Saya mengawali jenjang pendidikan saya di SDIT Az-zahra Pondok Petir Kota Depok, lalu setelah lulus saya beranjak ke jenjang berikutnya di SMPIP Az-zahra Pondok Petir Kota Depok (masih satu yayasan dengan SD saya) kemudian setelah 3 tahun saya mengenyam ilmu disana, saya melanjutkan sekolah lagi di SMK Yadika 12 Depok dan mengambil kejuruan multimedia, setelahnya lulus dari sana saya langsung mengambil pendidikan S1 jurusan Ilmu Hukum di kampus UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dan menjadi mahasiswanya hingga sekarang ini. Banyak orang yang bertanya-tanya kepada saya kenapa saya lintas jurusan dari multimedia ke hukum, jawabannya sederhana yaitu karena “gaada biaya untuk kuliah di jurusan itu”. Sebab menurut saya, berkuliah di jurusan multimedia itu sangat mahal sekali dan biaya yang harus dikeluarkan untuk setiap semesternya pun juga sangat besar, seperti halnya dari biaya UKT persemesternya, biaya gedung pembangunannya, biaya keperluan untuk perintilan barang yang dapat menunjang kegiatan perkuliahan, dll-nya. Selanjutnya kenapa saya tertarik dan mengambil jurusan ilmu hukum? karena melihat dari prospek kerja di bidang profesi hukum sangat menjanjikan, jadi dari situlah saya mulai tertarik dengan jurusan hukum ini. Selain itu, saya ingin suatu saat nanti saya bisa bekerja di salah satu bidang profesi hukum entah itu menjadi hakim, jaksa, advokat, penyidik, notaris, panitera, dll-nya.

### **Risa Aliefka Martdiana (Wakil Ketua) – Ilmu Perpustakaan, Fakultas Adab dan Humaniora**



Risa Aliefka Martdiana, Ribet yaa namanya?? Yaudah panggil aja Risa yaa hehe. Anak pertama dari 2 bersaudara, dan yaa saya adalah seorang kakak. Lahir di Pati, Jawa Tengah tanggal 18 Maret 2002, ada yang tau zodiaknya apa? Btw, aku adalah ODGJ murni (Orang dengan Genetik Jawa). *Nothing special* sih, tapi aku bisa nyanyi dan kadang sering *perform* juga di acara *wedding* atau di *cafe-cafe*. Kuliah di jurusan Ilmu perpustakaan lewat jalur sholat *istikharah*. Enggak usah nanya kenapa masuk ilmu perpustakaan, karena sebenarnya jurusannya tuh *special* dan *jobdesk*-nya luas banget, jadi mending main-main sini hehe. Sekarang semester 7 doain yaa biar diperlancar semuanya dan cepet lulus, *amiiin*. Sekian.

### **Sheilma Novia Rahmawati (Sekretaris) — Pendidikan Kimia, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan**



Kenalin Aku Sheilma Novia Rahmawati nama yang jarang banget orang lain punya biasanya si paling sering denger ‘Salma’. FYI, nama aku ini cukup sulit dibaca dan ditulis karna ada H, I, dan L. Anak perempuan kedua dari keluarga bersuku Jawa Tengah. Lahir di Tangerang, 09 November 2002. Walaupun ga lahir langsung di Jawa tapi aku beneran orang Jawa yang gak bisa ngomong Jawa hehe. Jenjang Pendidikan aku dimulai dari MI Nurul Hikmah berlanjut ke SMPN 16 Tangsel lalu SMA Yapera Ciledug dan sampai saat ini melanjutkan jenjang Pendidikan S1 di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta mengambil Jurusan Pendidikan Kimia. Kesibukan aku sampai saat ini yaitu mengikuti organisasi internal maupun eksternal. Hobi aku dengerin musik dan nyanyi. Mungkin cukup sekian jangan panjang-panjang deskripsi pengenalan aku ya, Thanyouuu.

### **Maya Aulia Shahwah Dina (Sekretaris) — Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan**



Maya Aulia Shahwah Dina, anak pertama dan perempuan satu-satunya dari tiga adik laki-laki. Bisa dipanggil Shahwah, Maya atau apa aja senyamannya. Lahir di Jakarta tanggal 2 Mei 2003. Dari dulu hobinya banyak dan—kadang aneh, tapi masih dalam batas normal sih. Sekolah seperti siswa-siswi pada umumnya, *alhamdulillah* naik kelas terus. Sekarang lagi kuliah di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah semester 7 (doakan semoga cepat lulus *yeah*). Kalau ada yang nanya, emang mau jadi guru? Ya, belum tau. Tapi harapannya cuma satu, kalau nanti jadi guru semoga bisa selalu amanah dan istiqomah. *By the way*, ini pertama kali jadi sekretaris. Coba-coba, lumayan juga nambah pengalaman. Tapi ya, kalo disuruh jadi sekre lagi—gak dulu sih.

### **Sri Widya Ningsih (Bendahara) – Ilmu Perpustakaan, Fakultas Adab dan Humaniora**



Anak perempuan pertama dan cucu pertama yang dipanggil Widya, Dydy, Widi, Dy, Wiwi. Tapi nama panjang nya Sri Widya Ningsih. Lahir di Depok 14 Desember 2001. Kalo Risa ODGJ (Orang Dengan Genetik Jawa), kalo aku USA (Urang Sunda Asli). Emang sih ga lahir langsung di Subang tapi aku beneran urang sunda. Jenjang Pendidikan aku dimulai dari SDN Tugu 3 berlanjut ke Mts Al-Husna lalu MAN 13 Jakarta dan sampai saat ini di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta mengambil Jurusan Ilmu Perpustakaan. Kesibukan aku sampai saat ini

yaitu bergabung di beberapa komunitas. Komunitas yang pertama yaitu bergabung di salah satu sanggar belajar bernama Teras Cerdas di daerah Kramat Jati sebagai relawan pengajar untuk adik-adik setempat dan sekarang aku naik menjadi relawan pengurus bagian sekretaris dengan fokus kegiatan mengoptimalkan pemberkasan arsip komunitas tersebut. Komunitas kedua yang turut aku ikuti ialah RuBi Community yakni komunitas kecantikan yang di ikuti oleh seluruh wanita di Indonesia. Gak cuma itu aku juga biasa mengajar *private* dirumah untuk adik-adik sekitar yang masih mengalami keterlambatan dalam hal calistung. Keliatan memang kalau aku suka anak kecil heee. Hobi aku dengerin musik, bersih-bersih, dan memasak. Bukan berarti jago masak ya ngga, aku cuma suka bikin kue yang simpel dan lucu kadang kalau enak aku suka jual ke teman-teman terdekat ku. Sekian deskripsi pengenalan seorang dydy.

### **Mohammad Faqih Ramdhani (Divisi Acara) — Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan**



Seorang mahasiswa PAI yang sebenarnya tidak ada bakat untuk mengajar bahkan terlebih lagi mengajarkan tentang Agama Islam. Beranjak dari sebuah kalimat “miliki apa yang kamu cintai, jika tidak bisa maka cintai apa yang kamu miliki” dengan begitu maka saya mencoba memaksimalkan apa yang saya miliki saat ini. Lahir pada hari Selasa, 26 November 2002. Merupakan anak kedua dan bontot dari 2 bersaudara. Jalur pendidikan dim-

ulai dari MI, Mts, MAN dan sekarang sedang belajar di UIN Jakarta. Sebuah jalur pendidikan yang sangat mencintai KEMENAG, tetapi saya tidak RA (Raudhatul Athfal).

### **Nafilah Aulia Janati (Divisi Acara) — Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan**



Nafilah Aulia Janati, biasa dipanggil napil pilah napilah pokoknya harus pake h. Lahir di Depok, 10 Januari 2003. Mengenyam pendidikan di TKIT Cahaya Ananda, dilanjut MIT Nurul Iman dan Mts-MA di Pesantren Ummul Quro Al-Islami Bogor. Dari TK sampe Aliyah sekolah diswasta, itu yang bisa dijadiin alesan kenapa bisa ambil kuliah di UIN, karna udah bosen di swasta, hehe gak deng. Untuk jurusan kenapa mengambil PAI, karena ngikutin jejak ortu aja si kirain bakal dibantu tiap ada tugas ternyata ngga, btw aku semester 7 doain ya anak semester tua ini semoga dipermudah sampe akhir. Hobi ga ada spesifiknya sih, jadi kalo ada yang disuka ya dikerjain. Dari sekolah sampe kuliah suka ikut organisasi dan selalu dipercaya jadi sekretaris atau nggak bendahara, jadi sekarang mau keluar jadi zona nyaman makanya coba jadi divisi acara eh ternyata sama aja pusingnya.

### **Rini Amanda Sari (Divisi Acara) — Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik**



Rini Amanda Sari, anak terakhir dari 1 saudara laki-laki. Biasa dipanggil Rini. Lahirnya di Jakarta 13 Maret 2002. Dari dulu hobi nya jalan-jalan. Sekolah seperti biasa, selalu naik kelas. Sekarang lagi kuliah di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, Fakultas Ilmu Sosial dan ilmu Politik, Jurusan Sosiologi, Semester 7. Kalau ada yang nanya “abis lulus mau kemana?” Yoo mana saya tau. Tapi harapan saya cuma satu, kalau nanti jadi pengusaha, saya ingin mempekerjakan orang tanpa susah-susah syaratnya.

### **Shakilla Annastasya Syach (Divisi Acara) — Pendidikan Matematika, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan**



Namaku Shakilla Annastasya Syach, Lahir di Jakarta, 23 Maret 2002. Saya merupakan anak tunggal dari kedua orang tua saya, lahir di bidan yang bernama bidan Ani. Seluruh keluarga saya senang dengan kelahiran saya. Karena saya merupakan cucu pertama dari kakek nenek saya. Mama saya merupakan ibu rumah tangga. Sewaktu

saya kecil ketika berangkat sekolah tidak pernah ada hari yang terlewat untuk mengantarkan saya ke sekolah, karena menurut mama saya. Di setiap hari yang saya lalui, perkembangan saya merupakan kenangan yang tidak akan dapat terulang lagi. Saya bersekolah di SDN Kota baru IV di Kota Bekasi. Setelah lulus SD saya bersekolah yang tidak jauh dari rumah saya yaitu SMPN 13 BEKASI. Lalu melanjutkan ke SMA MARTIA BHAKTI BEKASI, Sewaktu SMA saya masuk penjurusan IPA. Saat ini saya sedang melanjutkan pendidikan S1 di UIN SYARIEF HIDAYATULLAH JAKARTA Pada program studi Pendidikan Matematika. yapp, pendidikan. Kenapa pendidikan? Menurut saya, sebagai seorang perempuan yang nantinya akan menjadi ibu yang mana ibu merupakan madrasah pertama untuk anaknya. Oleh karena itu, menurut saya perempuan harus memahami bagaimana cara yang baik untuk mendidik anak. Karena ada pepatah “dibalik generasi yang hebat, selalu ada seorang ibu yang hebat”.

### **Rifky Raihan Adhitama (Divisi Humas) — Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis**



Rifky Raihan Adhitama, tempat tanggal lahir Tangerang 31 Oktober 2000, memiliki hobi dalam kegiatan olahraga dia bisa bermain basket, futsal, voli, badminton dan masih banyak olahraga lainnya, walaupun dia memiliki hobi olahraga bukan berarti dia hebat dalam semua bidang olahraga, dia hanya sekedar sedikit bisa dan masih banyak belajar dalam banyak kegiatan olahraga tersebut. Untuk sekarang dia merupakan mahasiswa jurusan Manajemen angkatan 2020 UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Dia juga bisa dikatakan

sebagai mahasiswa yang sedikit aktif di kampus karena ikut dalam organisasi pada saat semester 1- 4, sekarang dia sudah berada pada semester 7 sudah tidak terlalu aktif dalam kegiatan kampus, sekarang dia sedang berusaha menyusun skripsi agar dapat lulus tepat waktu.

### **Serenzahara Hafifah (Divisi Humas) — Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis**



Assalamualaikum. Kita kenalan yuk, nama aku Serenzahara Hafifah, tapi aku biasanya dipanggil “eyen” dan aku suka banget kalo ada orang yang manggil aku dengan sebutan itu. Lahir di tanggal 06 Juni 2002 sebagai anak terakhir, dan menempuh pendidikan SMP-SMA di sekolah negeri sampai akhirnya mencoba untuk berkuliah di PTN Islam. Sebenarnya ada hal unik ketika saya mencoba untuk berkuliah di UIN Jakarta, karena pada saat itu saya sempat

ditolak 4 kali oleh UIN tapi toh ujung-ujungnya keterimanya ya di UIN sebagai mahasiswi Perbankan Syariah.

Hobi saya tuh bisa dibilang tergantung *mood*, kalo saya lagi suka kuliner pasti suka *hunting* kuliner. Kalo lagi suka alam, pasti bawaannya mau keluar jalan-jalan. Tapi saya juga suka membuat video konten hehehe.

### **Alfiah Kurniamita (Divisi Konsumsi) – Kimia, Fakultas Sains dan Teknologi**



Alfiah Kurniamita. Ia kerap dipanggil alfi maupun fia. Ia lahir di Klaten, 12 Juni 2002. Ia adalah seorang putri sulung atau bisa dibilang anak pertama dari dua bersaudara, ia memiliki seorang adik perempuan. Alfiah menempuh jenjang pendidikan sekolah dasar di SDN Sudimara 6 Ciledug, kemudian melanjutkan pendidikan menengah pertama di SMPN 3 Tangerang, dan pendidikan menengah atas di SMAN 3 Tangerang. Setelah lulus dari SMA pada tahun 2020, Alfiah melanjutkan pendidikan ke jenjang perguruan tinggi di UIN

Syarif Hidayatullah Jakarta dengan jalur SBMPTN di Program Studi Kimia, Fakultas Sains dan Teknologi. Banyak yang bertanya kenapa pilih prodi kimia karena dilihat dari materi sewaktu SMA cukup sulit dipahami, ya memang awal-awal masuk kuliah cukup lelah dengan segala materi

yang diberikan belum lagi laporan praktikum yang sangat banyak. Tetapi, saya memiliki motto “*Jalani, Nikmati, Syukuri*”, jika kita menikmati segala proses yang dilalui dengan senang hati dan tawakal, InsyaAllah semuanya akan mudah untuk dijalani. Dan salah satu alasan memilih kimia adalah karena ilmu kimia cakupannya sangat luas baik di bidang kesehatan maupun industri dan prospek kerjanya juga beragam mulai dari peneliti, QC, QA, R&D, analis laboratorium, maupun pengajar. Alfiah mempunyai hobi menonton film bergenre *romance* dan horor, mendengarkan lagu, serta memasak menu baru. Oleh karena itu, saat KKN ia berkesempatan untuk menjadi bagian dari divisi konsumsi hehe.

### **Rhahel Aulia Risya (Divisi Konsumsi) – Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir, Fakultas Ushuluddin**



Rhahel Aulia Risya lahir di Depok, 09 Oktober 2000. Rhahel adalah anak pertama dari dua bersaudara, ia memiliki satu adik laki laki. Pendidikan formal pertama yang ia dapat adalah di sekolah taman kanak-kanak yaitu di TK Persona Laras. Lalu ia melanjutkan Sekolah Dasar di SDIT Al Hikmah Cipayung Depok setelah lulus dari sekolah dasar ia melanjutkan studinya di Ma’had Al-Muqoddasah Li Tahfidhil Qur’an di

Ponorogo lalu ia melanjutkan Sekolah Menengah Atas di Pesantren Modern Daarul Uluum Lido Bogor, ia mengikuti program intensif yang memerlukan waktu masa studi 4 tahun. Setelah ia lulus, pesantren mewajibkan santrinya untuk mengabdikan selama 1 tahun. kemudian ia melanjutkan estafet pendidikannya ke jenjang perkuliahan di UIN syarif Hidayatullah Jakarta di prodi Ilmu Al Qur’an dan Tafsir. Banyak yang bertanya tanya tentang prodi yang ia ambil seperti “ooh itu kuliahnya ngaji yaa?” jurusan yang agak asing di telinga orang orang, Padahal di prodi tersebut tak hanya mengaji. Semoga setelah lulus nanti saya bisa mengamalkan apa yang saya dapatkan dan bermanfaat bagi orang banyak. *Aamiin.*

### **Yasmin Amaturrehmah Firdausi (Divisi Konsumsi) – Teknik Informatika, Fakultas Sains dan Teknologi**



Bernama lengkap Yasmin Amaturrehmah Firdausi dan biasa dipanggil Yasmin, lahir di Tangerang pada tanggal 19 Maret 2002. Saya merupakan anak pertama dari 3 bersaudara. Saya menempuh pendidikan di SDIT Darul Qur'an Mulia kemudian melanjutkan pendidikan menengah pertama di Pondok Pesantren Darul Qur'an Mulia, Setelah lulus saya melanjutkan pendidikan menengah atas di SMAN 3 Tangerang Selatan dan saat ini

berkuliah di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta mengambil Program Studi Teknik Informatika Fakultas Sains dan Teknologi. Hobi saya yaitu menonton film *thriller* dan *romcom* serta *marathon series*. Selain menonton saya juga memiliki hobi membaca novel.

### **Putri Chandra Puspita Sari (Divisi Konsumsi) - Jurnalistik, Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi**



Putri Chandra, biasanya dipanggil Puchan sebagai singkatan dan mengurangi sebutan Putri karena sudah banyak yang punya. Lahir di Bekasi, 11 September 2022, dan tidak terasa sudah berusia 21 tahun. Memulai jenjang pendidikannya di TK Aisyah 6 - SDN Mampang 1 Depok - SMPN 17 Depok - SMAN 6 Depok, hingga saat ini melanjutkan jenjang S1 di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Sebenarnya ingin coba sekolah swasta, namun apa daya ditakdirkan negeri sejak dini. Mengambil program studi

Jurnalistik merupakan murni pilihan saya sendiri, meskipun awalnya ingin Ilmu Komunikasi. Sebenarnya karena sulit untuk aktif dan berkomunikasi, sehingga ingin sekali memiliki keberanian untuk bisa *Public Speaking*. Di kampus, saya tidak terlalu aktif organisasi, karena sudah memiliki kegiatan di luar kuliah yang harus dijalani sampai saat ini.

Memiliki hobi masak dan main *game*, meski beda jauh, namun keahliannya boleh diuji, hehe.

### **Mohammad Farabi Rusli (Divisi Perlengkapan) — Ilmu Hadis, Fakultas Ushulludin**



Seorang anak kelahiran Jakarta, 1 Maret tahun 2002. Untuk jenjang pendidikan sendiri bisa dimulai dari TK setelah tamat dari TK saya melanjutkan ke Madrasah Ibtidaiyah (MI) setelah MI saya lanjut mondok di Pondok Pesantren Darul Muttaqien Bogor selama 6 tahun setelah lulus 6 tahun dari pondok saya melanjutkan studi saya ke jenjang Perkuliahan. Memiliki motto selalu belajar dari segala hal dan kesalahan. Bisa dibbilang masuknya saya di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta ini merupakan keajaiban dari doa ibu saya dan doa-doa keluarga saya yang padahal di universitas ini sangat banyak peminatnya. Saya memiliki hobi bermain games dan membaca buku sejarah mungkin saya suka buku sejarah karena rata-rata buku sejarah mengandung cerita-cerita masa lalu yang sangat seru dan mengandung banyak pembelajaran didalamnya. Walaupun banyak orang yang ingin cepat lulus kuliah tetapi berbeda dengan saya, saya kuliah ingin mendapatkan ilmunya bukan hanya ijazahnya. Dengan saya mengambil jurusan ilmu hadis, semoga segala ilmu yang saya dapatkan bisa bermanfaat bagi orang dan masyarakat banyak. *Aamiin*.

### **Ivan Ananda Putra (Divisi Perlengkapan) – Teknik Informatika, Fakultas Sains dan Teknologi**



Seseorang yang akrab dipanggil dengan panggilan “ipan” kelahiran 2002 tepatnya pada tanggal 30 Mei di Tangerang. Memulai jenjang pendidikan di SDN Peninggilan 03, lalu beranjak mengenyam ilmu agama selama 6 tahun di Pondok Pesantren Asshiddiqiyah 2 Tangerang, kini sedang merajut S1 di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta mengambil Program Studi Teknik Informatika Fakultas Sains dan Teknologi. Selama kuliah di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, saya aktif mengikuti berbagai macam kegiatan dan organisasi, saat ini dipercayai sebagai Kepala Departemen Kajian Strategis dan Advokasi DEMA Fakultas Sains dan Teknologi.

**Ijlal Fikri Rasyidin (Divisi Perlengkapan) — Dirasat Islamiyah,  
Fakultas Dirasat Islamiyah**



Ijlal Fikri Rasyidin, anak pertama dari dua bersaudara, panggilan akrab sih ilal, lahir dan berasal dari Aekkanopan, Sumatera Utara. Waktu dan tanggal lahir aku itu tanggal 29 Agustus 2000. Sejak kecil suka ngebolang atau

dibilang *explore* lah, kalo sekarang lebih ke suka olahraga aja sama satu lagi main game, pokoknya dunia *sport* dan *e-sport*. Ya jenjang pendidikan diawali dari TK ya sampai sekarang di perguruan tinggi tepatnya di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, Fakultas Dirasat Islamiyah dengan jurusan yang sama juga Dirasat Islamiyah. Emang jurusan ini agak langka ya, asing juga di telinga banyak orang, karna ya katanya jurusan ini cuma ada satu-satunya di Indonesia kalo gak salah, tapi ya begitulah Dirasat Islamiyah dengan konsen Keislaman, Hafalan Al-Qur'an dan Bahasa Arabnya yang dipakai sebagai bahasa pengantar perkuliahan yang membuat saya nyaman disana dan buktinya aja aku udah 5 tahun disana tepatnya ya sekarang semester 11, ya karna terkendala beberapa hal sih. Tapi mudah-mudahan setelah lulus dari Dirasat Islamiyah bisa mengaplikasikan ilmu-ilmu yang telah di dapat disana ya khususnya Ilmu agama atau Ilmu Akhirat, supaya bisa bahagia Dunia dan akhirat aamiin.

## Dewita Zahra (Divisi Perlengkapan) — Pendidikan Bahasa Inggris, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan



Dewita zahra, Dari kecil punya banyak panggilan!! Zahra, zara, yaya, dewita, dera, Dari yang sesuai nama jadi melenceng ya?? Tapi semua itu tergantung siapa yang panggil, zahra (SD) zara (rumah/temen pare) yaya (dirumah, temen SMA) dewita (SD) Dera (SMP,SMA). Dera itu apa?? Singkatan nama depan dan belakang, soalnya yg namanya zahra 1 angkatan ada 13 orang ya jadi mau gak mau yang pake nama zahra cuma 1 doang 12 orangnya pakai nama lain. Lahir 26 Januari 2002. Anak ke-3 Dari 3 bersaudara kebetulan semuanya perempuan, kebayang gak seramai apa?? Tapi aku sudah jadi anak bontot yang tidak disayang lagi, karena kakakku sudah punya anak, dan kalah saing sama keponakan. Sejak kecil aku sekolah di swasta, TK di Islam Nurul Fallah, SD aku sempat Negeri SD 01 dari kelas 1-3 tapi Papah tidak setuju dengan Mamah yang menaruh aku di negri, akhirnya dipindahkan Papah ke SDIT Al-Husna dan lanjut ke SMPPIP Baitul Maal dan lanjut ke MA An-Najah terakhir di UIN, Kenapa semua anak Papah ku harus di swasta, Papah Bilang, biar anaknya punya pegangan amal hihi, dan dapat pelajaran agama yang lebih mendalam walaupun Papah bersenang hati jika ada yang pesantren, tapi dari kami ber-3 tidak ada yang tertarik menambah ilmu di pesantren. Aku sekarang semester 7, ngambil Pendidikan Bahasa Inggris, selain PBI tugas nya banyak dan bikin pusing, semoga aja bisa lulus cepat yaaa, *thank you*.

## **Ika Kristiawati (Divisi Perlengkapan) — Perbandingan Madzhab, Fakultas Syariah dan Hukum**



Hai nama aku Ika Kristiawati lahir di Jakarta 30 November 2000, saya anak pertama dari 3 bersaudara dan saya perempuan sendiri. Sewaktu SD saya sekolah di sekolah yang agama Budha padahal kita sekeluarga *alhamdulillah* islam dan akhirnya SMP saya di pesantren dan SMA saya pindah di pesantren yang berbeda dan waktu awal masuk SMA sekolah saya harus memenuhi syarat menghafal Al Quran jadi saya harus khusus dulu 1 tahun setelah saya lulus SMA saya kuliah di UIN jurusan perbandingan Madzhab fakultas hukum syariah walaupun gak ada minat dan gak ada cita-cita menjadi anggota pemerintah dll saya ikhlas buat mempelajari materi-materi yang menyangkut hukum. Dan tidak mengurangi rasa saya untuk menjadi *boss* muda intinya saya bercita-cita menjadi pengusaha mau ikutin jejak ayah dan memang suka aja, doain yaa semuanya semoga cita cita kita semua tercapai.

## **Thoriq Muhammad Yusuf (Divisi Publikasi, Dekorasi dan Dokumentasi) — Perbandingan Madzhab, Fakultas Syariah dan Hukum**



Mahasiswa yang memiliki ketertarikan kuat terhadap industri film, lahir 9 September 2002 di Depok, kelahiran asli Depok yang besar di pendidikan pesantren Tangerang (Pesantren Tahfidz Daarul Qur'an) selama 6 tahun hingga lulus dan lanjut pendidikan sarjana di UIN Jakarta. Lulus sebagai santri tahfidz bukan berarti memiliki cita-cita di jalur agama, justru merasa suka dengan bidang film saat semester 2 tahun 2021 dan mulai belajar hingga menjadi kru cabutan di berbagai film pendek UIN dan universitas

lainnya. Menjadi tidak begitu aktif dan menjadi kru cabutan menjadikan saya memiliki banyak koneksi ke dalam industri film salah satunya *cinematographer* Mencuri Raden Saleh, *set design* film Tarung Sarung, Colourist TVC dan *pilot drone* film Saranjana. dengan mempunyai relasi di industri film, meningkatkan keinginan saya untuk mempunyai cita-cita sebagai *director* di *web series* Netflix.



## 2. Islamic Festival



## 3. Kerja Bakti di Mushola



#### 4. Kerja Bakti Taman Baca



#### 5. Mengajar Ngaji di Majelis Ta'lim Al Falahiyah Atsari



## 6. Pembukaan KKN di Desa



## 7. Pentas Seni



## 8. Penutupan KKN di Desa



## 9. Perayaan HUT RI Ke-78



## 10. Santunan Anak Yatim



## 11. Sosialisasi E-Commerce



## 12. Taman Baca "Taman Hati"





### **Bapak H. Ridwan, S.Sy (Kepala Desa Cirumpak)**

"Sudah 4 kali berturut-turut UIN Jakarta mengirim mahasiswa ke Cirumpak, kelompok ini yang terbaik bagi saya. Bisa menggerakkan anak-anak, ibu-ibu bisa berbaur dalam acara 17 Agustus itu luar biasa. Kesan pesannya bagus. Memacu anak muda Cirumpak terinspirasi dengan adanya KKN di Desa Cirumpak, mudah-mudahan yang lulus SLTA atau Aliyah bisa mendaftarkan diri di UIN tahun 2024. Hingga penutupan, tidak ada masalah dan tidak ada komplain dari masyarakat dan juga mensupport kegiatan-kegiatan seperti 17 Agustus."

### **Bapak Buhari (Kepala Sekolah SDN Cirumpak)**

"Dewan guru serta kepala sekolah berharap semoga setelah diadakan PENSI, anak-anak akan semakin bersemangat untuk terus belajar. Pesan dari saya, semoga mahasiswa KKN UIN di Cirumpak akan sukses selalu, mendapatkan nilai serta pelajaran yang terbaik selama di sini. Keluarga besar SDN Cirumpak mengucapkan terima kasih sebanyak-banyaknya atas kedatangan serta waktu yang dikeluarkan di desa ini. Apabila penerimaan di sini kurang memuaskan, kami juga meminta maaf."